

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1  
DI SMK N 2 MAGELANG**



Disusun oleh :  
**Ahmad Fakhruroji, dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

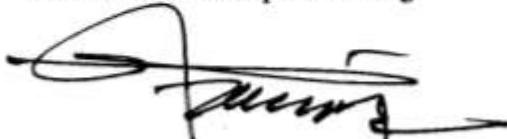
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : **SENIN**

Tanggal : **13 AGUST 2012**

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

  
Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.  
NIP.19500304 197903 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) I. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Dekan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keohlaragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang.
4. Dekan Fakultas Ilmu Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang.
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Semarang.
6. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M selaku dosen koordinator PPL 1.
7. Bapak Drs. Ngajid, M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Magelang.
8. Ibu Dra. Titi S, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang Kurikulum.
9. Bapak Drs. Widodo selaku wakil kepala sekolah bidang Ketenagaan
10. Bapak/Ibu guru SMK N 2 Magelang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, 11 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b><i>BAB 1</i></b> <b><i>Pendahuluan</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
<b><i>BAB 2</i></b> <b><i>Hasil Pengamatan</i></b> .....	<b><i>4</i></b>
<b>A. Keadaan Fisik Sekolah</b> .....	<b>4</b>
1. Riwayat Sekolah .....	4
2. Kelembagaan Sekolah .....	5
3. Kondisi Tata Ruang Sekolah .....	6
<b>B. Keadaan Lingkungan Sekolah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Fasilitas Sekolah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Penggunaan Sekolah</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Keadaan Guru dan Karyawan</b> .....	<b>9</b>
1. Keadaan Guru menurut mata pelajaran.....	9
2. Keadaan Siswa menurut kelas dan tingkat .....	10
3. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya.....	10
<b>F. Interaksi sosial</b> .....	<b>11</b>
1. Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru .....	11
2. Hubungan Guru dengan Guru .....	11
3. Hubungan Siswa dengan Guru .....	11
4. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha .....	12
5. Hubungan antara Siswa dengan siswa .....	12
6. Hubungan Secara Keseluruhan .....	13
<b>G. Tata tertib Kehidupan Sosial di SMK N 2 Magelang</b> .....	<b>13</b>
<b>H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi Sekolah</b> .....	<b>13</b>
1. Struktur Organisasi sekolah.....	13
2. Struktur administrasi .....	13
3. Kalender Akademik dan jadwal kegiatan pelajaran .....	14
4. Komite Sekolah .....	14
<b><i>BAB 3</i></b> <b><i>Penutup</i></b> .....	<b><i>15</i></b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Refleksi Diri
- Lampiran 2* Denah Sekolah
- Lampiran 3* Jadwal Ekstra kulikuler
- Lampiran 4* Data Pendidik
- Lampiran 5* Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 6* Struktur Organisasi Komite sekolah
- Lampiran 7* Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan
- Lampiran 8* Struktur Organisasi OSIS
- Lampiran 9* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10* Daftar Kode Mata Pelajaran
- Lampiran 11* Daftar Kode guru
- Lampiran 12* Pembagian Tugas dan Wewenang
- Lampiran 13* Tata tertib Peserta didik
- Lampiran 14* Kalender pendidikan
- Lampiran 15* Daftar Prestasi Sekolah
- Lampiran 16* Lampiran Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman global sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas diri setiap individu. Dengan demikian, dituntut pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi dibidangnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Salah satu Mata Kuliah yang harus ditempuh Mahasiswa kependidikan sebagai syarat lulus Sarjana S1 kependidikan adalah menempuh Praktek Pengalaman Lapangan. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 dijelaskan bahwa PPL merupakan semua kegiatan Kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Adapun tujuan dari PPL universitas negeri Semarang adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mempererat hubungan kekeluargaan antar praktikan dan warga sekolah
- d. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- e. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- f. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- g. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antar Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan. Program PPL memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

#### **D. Metode pengumpulan Data**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang selama 12 hari kerja terhitung sejak tanggal 30 Juli 2012.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

##### **1. Riwayat Sekolah**

Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri / SMK Negeri 2 Kota Magelang Propinsi Jawa Tengah adalah salah satu sekolah negeri di Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Secara geografis SMK Negeri 2 Magelang terletak di wilayah Kelurahan: Keramat Selatan, Kecamatan: Magelang Utara, Kota: Magelang. Dimana letak SMK Negeri 2 Magelang terletak di tengah perkampungan penduduk di bagian utara pusat kota Magelang sekaligus terletak di pinggir jalan raya jurusan Yogyakarta-Semarang. Banyak masyarakat yang memilih menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Magelang dengan alasan tempat aman, asri, dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Program sekolah SMK N 2 Magelang memiliki banyak kelebihan selain lokasi yang luas dari sisi kontribusi komite (orang tua siswa) khususnya program-program yang terkait dengan peningkatan mutu sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.

Secara historis SMK Negeri 2 Magelang, memiliki sejarah yang cukup panjang, dari awal berdirinya gedung sekolah semula telah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMK Negeri 2 Magelang telah banyak perubahan baik sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha ataupun keseriusan dan kemauan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah.

##### **a. Visi.**

Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global

Indikator :

1. Mewujudkan SMK Negeri 2 Magelang sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang *akuntable*
2. Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi
3. Meningkatkan kualitas *output* dan *outcomes* peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Misi.

1. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
3. Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
4. Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

c. Tujuan

1. Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa.
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam bidangnya masing-masing.
3. Mewujudkan layanan yang efektif, efisien, dan relevan terhadap siswa.
4. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
5. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

## 2. Kelembagaan Sekolah

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Kepala Sekolah     | : Drs.Ngajid, M.Pd          |
| 2. NIP Kepala Sekolah | : 19590521 198403 1 006     |
| 3. Nama Sekolah       | : SMK Negeri 2 Magelang.    |
| 4. NSS                | : 401036002002              |
| 5. Alamat Sekolah     | : Jl. Ahmad Yani No. 135 A, |

Kecamatan	: Magelang Utara
Kota	: Magelang
Kode Pos	: 56115
Propinsi	: Jawa Tengah
Telepon/Fax	: (0293)362577
Email	: <a href="mailto:smkn2magelang@yahoo.com">smkn2magelang@yahoo.com</a>
Website Sekolah	: <a href="http://smkn2magelang.sch.id">http://smkn2magelang.sch.id</a>
6. Status Sekolah	: Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah	: A (89,98)
8. Manajemen Mutu	: ISO 9001/2008
9. Luas Tanah	: ± 4.540 Meter persegi
10. Luas Bangunan Sekolah	: ± 3.170 Meter Persegi
11. Status Tanah	: Negara
12. SK Status Sekolah	: 47407/A.53/OT/1997
13. SK Pendirian Sekolah	: MENDIKBUD/0219/O/1981

### 3. Kondisi Tata Ruang Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan kondisi bangunan yang tergolong baru. Adapun fasilitas ruang yang ada di sekolah ini antara lain :

- Ruang kepala sekolah 1 ruang
- Ruang wakil kepala sekolah 4 ruang
- Laboraturium masing-masing program keahlian
- Perpustakaan
- Ruang program keahlian
- Ruang guru
- Ruang staf TU
- Ruang laboratorium computer
- Ruang OSIS
- Ruang pertemuan
- Masjid, dapur, ruang penjaga sekolah, kantin, koperasi dan *Business Centre*

### B. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang terletak di bagian utara kota Magelang lokasi tepatnya di depan jalan raya antar kota (Jalan Jend. Ahmad Yani). Bangunan

disekitar sekolah adalah kompleks perumahan warga kemudian ada pula kompleks pengembangan bisnis berupa pertokoan dan perkantoran.

Keadaan sekitar sekolah yang cukup ramai membuat terjadinya suasana yang sedikit bising di bagian luar sekolah, namun jarak ruang-ruang terutama ruang kelas di dalam sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga kebisingan dapat dihindari.

### C. Fasilitas Sekolah

Data ruang berdasarkan jenis, kualitas dan kuantitasnya.

NO	RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kepala sekolah	1	➤ Berada di depan kanan pintu masuk
2	Wakil Kepala Sekolah	4	WKS 1, WKS 2, WKS 3, WKS 4
3	Guru	1	➤ Terletak di sebelah kanan laboratorium KKPI.
4	Tata usaha (TU)	1	➤ Berada di sebelah kanan ruang WKS 3
5	Osis	1	➤ Berada sebelah kiri ruang XI AP 2
6	Pramuka	1	➤ Berada di sebelah kanan UKS
7	Perpustakaan	1	➤ Berada di sebelah kiri ruang XII AP 2
8	BK	1	➤ Berada di bawah masjid sebelah kiri
9	Masjid	1	➤ Berada di lantai 2 atas BK
10	Pos penjagaan	1	➤ Berada di sebelah kiri setelah masuk pintu gerbang utama
11	Kantin	1	➤ Berada di sebelah kanan kelas XII AK 3
12	Koperasi	1	➤ Berada di sebelah kanan kantin
13	Gudang	1	➤ Berada di deretan toilet siswa
14	UKS	1	➤ Berada di sebelah kiri ruang pramuka

15	Kamar mandi (WC) - Siswa - Guru	16 2	➤ Dapat dipakai ➤ Dapat dipakai
16	Laboratorium - Bahasa Inggris - Multimedia - Komputer - Akuntansi - Adm Pekantoran - Penjualan	1 1 2 1 1 1	➤ Memadai ➤ Cukup lengkap ➤ Baik
17	Halaman upacara	1	
18	Kelas	30	

Sampai dengan keadaan saat diteliti, fasilitas yang ada di sekolah telah sangat memadai, bahkan untuk penunjang pembelajaran di kelas pada tiap-tiap ruang kelas sudah disediakan LCD Projector dan Layar Projector agar penggunaan media dapat optimal.

#### **D. Penggunaan Sekolah**

Penggunaan bangunan sekolah SMK N 2 Magelang sejauh ini hanya digunakan untuk keperluan warga sekolah itu sendiri. Dalam artian tidak ada sekolah lain yang menggunakan bangunan SMK N 2 Magelang.

Keseluruhan penggunaan ruang dan bangunan adalah untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan kegiatan lain yang dilakukan warga SMK N 2 Maelang. Adapun kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut :

1. Kegiatan intrakuler berupa KBM
2. Kegiatan ekstrakurikuler berupa hari latihan ekskul dan acara ekskul
3. Kegiatan sholat jamaah jumat, setiap jumat bagi warga SMK yang pria
4. Upacara bendera setiap hari senin
5. Upacara ceremonial, seperti upacara 17 agustus, hari pramuka, dan lain-lain.

Berkaitan dengan proses KBM, di SMK N 2 Magelang tidak terjadi adanya pembagian jadwal pembelajaran, misalnya jam pagi dan sore. Semua Kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari dengan alokasi waktu jam 07.00 WIB sampai dengan jam 13.45 WIB untuk hari senin-kamis dan sabtu, jam 07.00-11.45 WIB untuk hari jumat. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran, dengan alokasi waktu setelah jam pelajaran selesai. (jadwal terlampir)

### E. Keadaan Guru dan Karyawan

Deskripsi tentang guru di SMK N 2 Magelang dapat dilihat persebarannya menurut kompetensi keahlian, dan menurut bidang studi yang diampu. Data yang dapat dilihat adalah sebagai berikut.

#### 1. Keadaan guru menurut mata pelajaran

SMK N 2 Magelang Memiliki jumlah Guru sebanyak 81 guru yang keseluruhannya merupakan Guru tetap. Dari jumlah guru tersebut pendidikan terakhir sebagian guru di SMK N 2 Magelang adalah Sarjana (S1) sebanyak 77 guru dan S2 sebanyak 4 guru.

##### ❖ Normatif

No	Mata pelajaran	Jumlah Guru
1.	Pendidikan Agama Islam	3
2.	Pendidikan Agama Kristen Protestan	1
3.	Pendidikan Agama Kristen Katholik	1
4.	Pendidikan Agama Hindu	-
5.	Pendidikan Agama Budha	-
6.	Pendidikan Agama Konghucu	-
7.	Bahasa Indonesia	1
8.	Kewarganegaraan	2
9.	Pendidikan jasmani dan olahraga	3
10.	Pendidikan Seni dan Budaya	3
11.	BP/BK	9
12.	Bahasa Jawa	2
Jumlah		25

##### ❖ Adaptif

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1.	Matematika	4
2.	Bahasa Inggris	6
3.	KKPI	7
4.	IPS	3
5.	Kewirausahaan	2
6.	Fisika	2
7.	Kimia	-
8.	Biologi	-
9.	Ekonomi	1
10.	Bahasa Asing	-
Jumlah		25

❖ Produktif

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1.	Akuntansi	10
2.	Administrasi Perkantoran	15
3.	Pemasaran	5
4.	Rekayasa Perangkat Lunak	1
Jumlah		31

**2. Keadaan siswa menurut kelas dan tingkat**

Total siswa keseluruhan di SMK Negeri 2 Magelang adalah 1100 siswa yang terbagi kedalam 4 kelompok keahlian. Jumlah siswa tersebut juga terbagi ke dalam tiga kelas (tingkat) yaitu: Kelas X sebanyak 358 siswa, kelas XI sebanyak 364 siswa, dan kelas XII sebanyak 378 siswa. Secara lebih rinci data persebaran siswa tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

Kompetensi	Siswa								
	Rombel	TK1		Rombel	TK2		Rombel	TK3	
		L	P		L	P		L	P
Akuntansi	3	3	105	3	3	104	3	4	117
Administrasi Perkantoran	3	4	104	3	4	104	3	5	104
Pemasaran	3	11	95	3	7	108	3	21	89
Rekayasa Perangkat Lunak	1	13	23	1	13	21	1	13	25
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>31</b>	<b>327</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	<b>337</b>	<b>10</b>	<b>43</b>	<b>335</b>

**3. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya**

Jumlah Staf Tata Usaha di SMK N 2 Magelang keseluruhan berjumlah 19 pegawai dengan rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 11 pegawai dan Pegawai perempuan sebanyak 8 pegawai.

**Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan**

- ❖ Kepala Sekolah : Pasca Sarjana
- ❖ Guru : Sarjana dan Pasca Sarjana

❖ Karyawan : SD, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat

## **F. Interaksi sosial**

Dalam melihat interaksi sosial yang terjadi di SMK N 2 Magelang maka mahasiswa PPL perlu terjun langsung ke dalam kelompok individu dan mengamati perilaku sosial yang terjadi di dalamnya. Secara garis besar bentuk interaksi yang terjadi di SMK N 2 Magelang adalah sebagai berikut :

### **1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru**

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Negeri 2 Magelang cukup baik. Dapat dikatakan baik karena antara kepala sekolah dan guru saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka seperti teman sendiri bila sedang bersama, tetapi sebagai kepala sekolah dengan guru mereka tetap mempunyai batasan. Kepala sekolah tidak otoriter dalam mengambil kebijakan. Guru menjadi lebih leluasa untuk menyampaikan permasalahan dan saran yang terkait dalam kemajuan SMK Negeri 2 Magelang.

### **2. Hubungan Antara Guru dengan Guru**

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMK Negeri 2 Magelang juga sangat baik dan harmonis. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. guru-guru di SMK Negeri 2 Magelang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan antara mereka. Mereka saling membantu bila ada salah satu guru yang sedang mengalami masalah. Bila jam pembelajaran selesai guru-guru sering kumpul-kumpul bersama walaupun hanya sekedar ngobrol-ngobrol saja. Mereka lebih memilih untuk bergabung di ruangan jurusan ketika menunggu jeda jam pelajaran. Hal demikian dimanfaatkan guru untuk bertukar pikiran dalam hal pembelajaran.

### **3. Hubungan Antar Siswa dengan Guru**

Hubungan antara guru dengan siswa adalah hubungan dalam kaitannya dengan Proses belajar mengajar, dimana guru sebagai faktor orang dewasa pembelajar dan siswa sebagai orang sedang belajar. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kedewasaan melalui proses belajar. Peran guru dalam hal ini sangat penting dimana guru selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa memberi respon yang antusias.



Selain hubungan tersebut, peran guru sebagai sosok idola siswa juga dapat dilihat dari hal-hal yang banyak ditiru siswa dari gurunya. Dalam hal ini guru-guru di SMK N 2 Magelang sudah mencontohkan pola kedisiplinan dan ketaatan terhadap tata-tertib, sehingga hal tersebut menjadi teladan bagi siswa untuk melakukan hal yang sama. Hal demikian dapat terlihat pada saat seorang guru menangani muridnya yang terlambat atau berpakaian tidak lengkap (dasi). Pada saat terjadi siswa yang terlambat guru mencatatnya kemudian mengizinkan siswa yang terlambat untuk belajar di rumah karena batas toleransi keterlambatan 10 menit.

#### **4. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha**

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha adalah hubungan koordinasi, dimana kebutuhan guru yang terkait dengan administrasi kependidikan disediakan oleh bagian tata usaha. Misalnya penyediaan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan sebagainya, keperluan seperti kalender juga hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada intinya staf tata usaha selalu siap membantu ketika sewaktu-waktu dibutuhkan bantuannya oleh guru.

#### **5. Hubungan Antara Siswa dengan Siswa**

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lain sangatlah beragam. Interaksi lebih maksimal terjadi antara teman yang satu kelas saja. Hal demikian karena mereka lebih sering bersama dan lebih banyak berkomunikasi ketika terjadi perbedaan pendapat. Pola hubungan yang terjadi adalah hubungan antar teman sebaya, dalam hal ini memiliki tujuan yang sama yaitu belajar. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, hubungan antara siswa dengan siswa sangat penting, pasalnya siswa cenderung akan lebih sering menanyakan hal-hal yang menyangkut pelajaran dengan siswa lain yang lebih pandai.

Berkaitan dengan hubungan antar siswa dalam pergaulan, perlu dilihat juga teman sebaya merupakan perantara paling penting seseorang dalam perubahan sikap. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa interaksi antar siswa dalam pergaulan memungkinkan juga memunculkan hal-hal yang negatif.

Di SMK N 2 Magelang, peraturan sekolah sudah sangat membatasi adanya pergaulan yang salah yang mungkin terjadi antar siswa. Selain itu peran guru

Bimbingan dan konseling juga nyata dalam hal pemberian sanksi serta menuntut kedisiplinan siswa.

#### **6. Hubungan Secara Keseluruhan**

Hubungan secara keseluruhan antara kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Kesemuanya itu merupakan faktor penting bagi kelangsungan sekolah. Karena mereka merupakan bagian dari unsur sekolah yang sangat penting guna mencapai tujuan dan cita-cita sekolah. Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik diantaranya. Dalam hal pengaturan administrasi sekolah MBS sekolah yang dijalankan sudah sangat sesuai. Hal demikianlah yang menimbulkan image positif ketika dilihat pihak dari luar sekolah.

#### **G. Tata Tertib Kehidupan Sosial Sekolah SMK N 2 Magelang**

Sebagai sekolah yang menuju taraf internasional, SMK Negeri 2 Magelang tetap menjaga keprofesionalan dari pihak pimpinan lembaga, tenaga pendidik, karyawan, hingga peserta didik dengan memberlakukan tata tertib dan kode etik bagi seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang. Tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar, sehingga diharapkan akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aman, disiplin, terjadi kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun tata tertib yang diberlakukan meliputi : nilai ketaqwaan, sopan-santun, pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mengandung kegiatan belajar yang efektif. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib ini secara konsekuensi dan penuh kesadaran.

Kaitannya dalam pembagian tanggung jawab, tugas dan wewenang masing-masing warga sekolah, SMK negeri 2 Magelang menerapkan beberapa pembagian wewenang misalnya Wakil Kepala Sekolah 4 Bidang Ketenagaan dan Sarpras. (tanggung jawab, wewenang dan tugas WKS 4 terlampir).

#### **H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI**

Bidang pengelolaan dan administrasi di SMK N 2 Magelang meliputi:

##### **1. Struktur Organisasi Sekolah**

Terlampir

## 2. Struktur Administrasi

### a. Struktur Administrasi Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang menerapkan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan rumusan tujuan bersama dan pembagian kerja secara bersama-sama. Apabila dilihat melalui komponen sekolah, masing-masing lembaga administrasi sekolah memiliki struktur dan fungsinya masing-masing. Sebagai contoh struktur kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, struktur tata usaha. (Struktur terlampir)

### b. Administrasi Siswa

Siswa memiliki tata tertib yang harus dipatuhi. Dalam pengaturan keorganisasian di sekolah siswa memiliki satuan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). (Struktur terlampir)

### c. Administrasi Guru

Guru memiliki tata tertib yang dilaksanakan bersama berdasarkan norma kepegawaian yang berlaku. Guru bidang studi produktif memiliki kepala program studi akan mempermudah dalam penyusunan administrasi di setiap prodi tersebut baik dalam pembelajaran maupun sarana prasarana.

### d. Administrasi Komite Sekolah

Terlampir

## 3. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran

Dalam hal administrasi pembelajaran, kalender pendidikan disusun oleh dinas pendidikan kota setempat. (Kalender akademik dan jadwal pelajaran terlampir)

## 4. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang, untuk tiap mata pelajaran ada alat bantu untuk mendukung proses tersebut, baik yang disediakan oleh sekolah atau dari masing-masing guru mata pelajaran sebagai pendukung.

Fasilitas yang tersedia di masing-masing kelas antara lain : LCD, layar proyektor, *white board*, *black board* dan alat peraga. Selain fasilitas dalam kelas juga disediakan fasilitas seperti laboratorium di setiap program keahlian dan perpustakaan yang memadahi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Pengamatan langsung dan observasi data yang dilakukan Guru praktikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Pengalaman Lapangan 1 sangat memberikan tambahan pengetahuan yang menyeluruh menyangkut aspek kelembagaan dan manajemen sekolah yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang. Adanya PPL 1 ini praktikan dapat mengetahui secara langsung proses interaksi sosial yang ada di sekolah, mahasiswa atau guru praktikan dapat memperoleh gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya, yaitu dunia pendidikan.
2. SMK Negeri 2 Magelang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan ruang kelas dan monitoring LCD di kelas.

#### **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diusulkan dalam PPL 1 ini adalah:

1. Sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang lengkap harus didukung dengan sumber daya yang mampu memanfaatkan fasilitas tersebut. Sebaiknya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lebih sering dilakukan oleh guru di SMK N 2 Magelang. Untuk mengatasinya dapat diadakan pelatihan dalam penggunaan media teknologi, informasi dan komunikasi.
2. Pihak UNNES sebaiknya memonitoring Sistem Informasi Manajemen PPL yang kini sudah mulai diberlakukan sistem online supaya tidak ada pihak yang bersangkutan.

## Lampiran 1

### REFLEKSI DIRI

**Nama** : Raras Septitantizahro  
**NIM** : 2601409067  
**Fakultas/ Jurusan** : FBS/ Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMK Negeri 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (Unnes) periode 2011/2012 ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 20 Oktober 2011. Dengan rincian, PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2011 dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL periode ini bertempat di SMK Negeri 2 Magelang. SMK Negeri 2 Magelang merupakan salah satu instansi pendidikan di wilayah kota Magelang yang beralamat di Jl. A. Yani No. 135A. Berbagai prestasi telah diraih oleh SMK Negeri 2 Magelang, yang dibuktikan dengan banyaknya piala dan berbagai penghargaan yang telah diterima karena didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah bagus, diantaranya ada laboratorium Administrasi Perkantoran, laboratorium komputer, dan laboratorium akuntansi, laboratorium penjualan. Disamping itu, SMK Negeri 2 Magelang juga memiliki berbagai ekstrakurikuler yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler. Selain melakukan observasi diatas, dalam PPL 1 ini dilakukan berbagai observasi diantaranya yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi guru dan siswa, tata tertib guru dan siswa, dll.

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal. Butuh perhatian ekstra bagi para siswa agar dapat menguasai mata pelajaran ini dengan baik. Pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik dilihat dari kualitas guru didalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahasa pengantar ragam *krama alus*, yang ditujukan untuk melatih siswa dalam berbicara dan berungguh-ungguh. Akan tetapi terkadang siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru, karena guru menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa Jawa ragam *krama alus*.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 2 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan memadai untuk berlangsungnya PBM. Disamping ruang

kelas yang nyaman, terdapat juga media pembelajaran yang memadai guna mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga mempermudah guru untuk mengadakan variasi metode pembelajaran, guru dapat menggunakan computer, LCD, white board, speaker, dan alat bantu lain yang menunjang dalam proses pembelajaran. Ruang yang tersedia untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran baik ekstra maupun intra antara lain seperti laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium komputer, dan laboratorium akuntansi, laboratorium penjualan, mushola, kantin kejujuran, koperasi sekolah, foto copy, ruang tata usaha, ruang satpam, ruang BK, UKS, kantor OSIS, dan kantor pengurus ekstrakurikuler.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala SMK Negeri 2 Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah tidak mendasarkan pada senioritas, akan tetapi lebih mengedepankan kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dosen pembimbing praktikan di SMK N 2 Magelang adalah Dra. Endang Kurniati, M.Pd. Sosok seorang dosen yang disiplin dan ahli dalam bidang linguistik.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang sangat mendukung untuk belajar. Selain itu didukung pula oleh tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai. Selama pembelajaran guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Komunikasi yang terjalin antara siswa dan guru terjalin bagus, akan tetapi terkadang siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena guru menyampaikan pembelajaran menggunakan bahasa Jawa ragam *krama alus*.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Saya menyadari bahwa kemampuan saya sebagai guru praktikan masih kurang dan matang. Berkat kegiatan PPL 1 ini saya merasakan ada banyak hal positif yang membantu saya mengembangkan kompetensi diri saya sebagai pengajar dan pendidik. Dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan observasi langsung saya dapat mendapatkan banyak pengetahuan baru dan pengalaman yang tidak didapatkan ketika kegiatan perkuliahan biasa.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL 1 ini, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah pengalaman baru dalam berinteraksi dengan siswa dan dewan guru. Lebih memahami tentang struktur keorganisasian sekolah serta budaya sekolah yang sangat berbeda dengan kebudayaan perkuliahan. Mahasiswa mejadi lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran dimasa yang akan datang.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 2 Magelang dan Unnes selanjutnya, maka praktikan memberikan:

- a. Dengan kegiatan pembelajaran yang sangat baik di SMK Negeri 2 Magelang saya mengharapkan akan terus ditingkatkan. Dengan semua keprofesionalan staff pengajar dari SMK Negeri 2 Magelang, telah membantu siswa dalam meningkatkan semangat belajar dan juga prestasi baik dibidang akademis ataupun non akademis.
- b. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMK Negeri 2 Magelang akan semakin terpercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan, semoga dapat memberi masukan bagi semua pihak yang terkait. Praktikan juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh aktivis akademik SMK Negeri 2 Magelang sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Setyarini, S. Pd  
NIP. 19810408 200604 2 011

Mahasiswa praktikan



Raras Septitantizahro  
NIM. 2601409067

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ana Wiji Anggraeni  
**NIM** : 2601409105  
**Prodi** : Pend. Bahasa Jawa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan tindak lanjut dari kegiatan *microteaching* dimana mahasiswa mengajar namun dalam kelas kecil. Mengajar yang sesungguhnya, yaitu dalam arti benar-benar mengajar dalam kelas besar dan terikat pada instansi pendidikan ada pada kegiatan PPL. PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan UNNES. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Bahasa dan sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Jawa, Hukum dan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Keperawatan dan olahraga.

Meskipun saat penerjunan rombongan mahasiswa tidak dapat bertemu dengan bapak kepala sekolah karena beliau harus menghadiri rapat, namun penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah. Mahasiswa praktikan juga menyambut PPL dengan semangat dan antusias karena PPL ini dijadikan ajang untuk mencari pengalaman dan melatih mental bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012.

### 1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran normatif di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang. Pada dasarnya tujuan adanya pelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat bertingkah laku sopan santun dan mempunyai tata krama yang baik. Bahasa Jawa juga dijadikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya guru atau pun praktikan hendaknya mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa mereka. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi empat aspek yaitu mendengarkan (*menyimak*), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran Bahasa Jawa SMK (SMEA) Negeri 2Magelang sudah cukup baik. Kekuatan atau kelebihan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Selain itu juga, Kebiasaan guru yang menggunakan bahasa Jawa ragam *krama* dalam pembelajaran juga menjadi kelebihan karena akan membiasakan siswa menggunakan bahasa Jawa ragam *krama* dalam kesehariannya. Kelemahannya



yaitu meskipun semua ruangan sudah disediakan LCD dan *speaker*, namun belum digunakan secara maksimal padahal perangkat tersebut dapat dijadikan media pendukung dalam pembelajaran bahasa Jawa. Mengingat media audiovisual lebih menarik minat siswa terhadap pembelajaran.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMK (SMEA) 2 Magelang ini tergolong cukup memadai. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang memiliki, ruang komputer, setiap kelas sudah terpasang LCD dan *speaker*, lab bahasa, lab. untuk masing-masing jurusan, ruang tata usaha, koperasi, ruang satpam, ruang BK, ruang UKS yang dilengkapi dengan perawat, mushola, dan perpustakaan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang dapat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud. Namun, sayangnya untuk pembelajaran bahasa Jawa belum memaksimalkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Setyarini, S.Pd. Beliau merupakan lulusan S1 dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sehingga kualitasnya tidak perlu diragukan lagi dan kompetensi yang dimilikinya pun cukup tinggi. Enam tahun sudah beliau mengabdikan diri menjadi guru bahasa Jawa di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang, menjadikan pengalaman dalam lapangan tidak diragukan lagi.

Meskipun baru kali pertamanya beliau menjadi guru pamong, namun beliau sangat membantu dan membimbing praktikan dalam segala hal. Mulai dari menyediakan segala perangkat pembelajaran, buku-buku dan lks yang dibutuhkan oleh praktikan, dan membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar di dalam kelas.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik. Ketika mengajar di kelas beliau menggunakan bahasa Jawa ragam *krama*. Hal itu dilakukan agar siswa dapat terbiasa menggunakan bahasa Jawa ragam *krama* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Endang Kurniati, M.Pd. Beliau merupakan dosen bahasa Jawa yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya, yaitu linguistik. Kemampuan beliau tidak perlu diragukan lagi. Terbukti dengan seringnya beliau melakukan berbagai macam penelitian yang didanai dari lembaga-lembaga penelitian.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang sudah baik. Model dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada peserta didik sehingga dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Suasana proses belajar mengajar terbilang cukup kondusif. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kepiawaian guru dalam mengelola kelas dan penguasaan materi.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan observasi selama dua minggu, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan praktikan masih kurang. Untuk itu praktikan harus mempelajari banyak hal tentunya dengan bimbingan guru pamong agar dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Terutama dalam hal motivasi dan penguatan. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan peserta didik agar dalam pelaksanaan PPL 2 berjalan dengan baik dan lancar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang dirasakan oleh praktikan pada PPL 1 adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal. Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat melihat secara *real* kondisi di lapangan. Mulai dari kondisi peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda, sampai dengan cara guru dalam mengelola kelas. Praktikan juga mendapat pengetahuan bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap untuk melaksanakan PPL 2.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

- a. Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan bagi SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang, yaitu agar pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu guru diharapkan lebih memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan para praktikan agar lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dari UNNES mempunyai kemampuan yang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Lebih lanjut UNNES harus tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Setyarini, S.Pd

NIP. 19810408 200604 2 011

Guru Praktikan



Ana Wiji Anggraeni

NIM. 2601409105

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Arum Puji Astuti**

**NIM : 2101409010**

**Prodi : PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)**

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan suatu program wajib bagi mahasiswa kependidikan untuk melakukan praktik pengalamn mengajar di sekolah yang sudah bekerjasama dengan Unnes. Setiap tahun kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendidik dan memberi pengalaman kepada guru praktikan agar dapat merasakan dunia kerja yang akan mereka hadapi setelah lulus. PPL ini adalah suatu kegiatan lanjutan dari proses pengajaran mikro yang telah didapat sebelumnya di kampus.

Tahun ini sebanyak 20 mahasiswa diterjunkan untuk ditempa serta menimba pengalaman di SMK N 2 Magelang. SMK (SMEA) N 2 Magelang ini berlokasi di Jl. Jend. A. Yani no.135 Kota Magelang. Di SMK inilah nantinya kami akan belajar menjadi guru yang unggul dan profesional. Hal tersebut dapat saya sampaikan karena dengan melihat kondisi lapangan dan civitasnya sangat mendukung, membimbing dan menerima kami guru praktikan dengan tangan terbuka dan siap membantu setiap kesulitan para guru praktikan.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah praktikan peroleh adalah sebagai berikut:

### **1. Refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 2 Magelang.**

Manusia perlu berkomunikasi dengan manusia lainnya agar tidak hidup sendiri dalam bermasyarakat. Bahasa adalah alat komunikasi yang menopang kehidupan sosial seseorang. Begitu juga bahasa Indonesia yang mengambil andil yang cukup besar dalam kehidupan siswa. Bagi siswa SMK yang nantinya setelah lulus akan bekerja, mereka perlu belajar bahasa Indonesia yang komunikatif. Misal pada siswa yang nantinya akan menjadi wiraswasta, maka ia harus bisa memasarkan hasil karyanya dengan bahasa yang komunikatif agar orang lain tertarik. Disinilah peran dan kekuatan bahasa Indonesia sebagai ujung tombak dalam hidup bermasyarakat dan bekerja terlihat.

Kelemahan pembelajaran di SMK N 2 Magelang tidak begitu terlihat. Berdasarkan temuan praktikan, sedikit kelemahan terdapat pada sebagian siswa kelas X yaitu siswa belum begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan siswa kelas X masih dalam tahap adaptasi terhadap lingkungan baru. Peralihahan dari masa SMP ke jenjang yang lebih tinggi memungkinkan siswa masih canggung dalam mengikuti pembelajaran. Selain hal tersebut praktikan belum menemukan kelemahan lain pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMK N 2 Magelang.

### **2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang.**

Kelengkapan sarana dan prasarana di SMK N 2 Magelang juga berbanding lurus dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini. Sejauh observasi yang telah dilakukan oleh praktikan sarana dan prasarana di SMK N 2 Magelang

dapat dikatakan hampir lengkap terutama sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bahasa Indonesia. Sarana dan prasarana tersebut misalnya LCD dan laboratorium bahasa. Fasilitas ini dapat sangat membantu praktikan untuk menyampaikan materi ataupun kompetensi yang diharapkan. Namun, ada kelas yang belum terpasang LCD sehingga praktikan perlu jeli untuk mencari alternatif media dalam menyampaikan pembelajaran. Laboratorium untuk setiap jurusan juga telah tersedia di SMK N 2 Magelang sehingga apabila ada salah satu pembelajaran yang memerlukan praktik dapat langsung direalisasikan. Pembelajaran tidak terlalu terkendala karena fasilitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah lengkap.

### **3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

C.Oetari Darmastuti, S.Pd. adalah sosok yang lembut dan penuh kesabaran dalam membimbing praktikan. Beliau siap membantu jika praktikan merasa kesulitan dalam persiapan melakukan pembelajaran. Kualitas dalam mengajar pun tidak diragukan lagi. Beliau profesional, unggul dan dalam menyampaikan pembelajaran tidak membosankan. Beliau dapat membuat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran beliau begitu kreatif dalam memilih media pembelajaran, pada kompetensi dasar tertentu guru menggunakan lirik lagu, bagan, pembukuan akuntansi dan koran sebagai medianya.

Dosen pembimbing praktikan dapat dikategorikan sangat berkualitas. Beliau Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau mendukung dan memberi arahan kepada praktikan. Profesional, disiplin dan unggul adalah kata yang dapat mencerminkan loyalitas beliau sebagai dosen pembimbing.

### **4. Refleksi terhadap pembelajaran sekolah.**

Pembelajaran di SMK N 2 Magelang dapat dikategorikan bagus dan disiplin. Siswa aktif, guru profesional adalah salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di SMK N 2 Magelang. Siswa yang diterima di SMK ini adalah siswa-siswa unggul sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah berjalan begitu lancar dan siswa juga dapat berprestasi. Model pembelajaran yang diterapkan juga sudah tidak konvensional lagi. Pendidikan karakter juga merupakan salah satu kewajiban yang harus diimplementasikan oleh guru dalam setiap pembelajaran sehingga karakter bangsa yang dicanangkan akan tercapai.

Guru dan siswa mempunyai hubungan baik dalam pembelajaran. Guru dapat mendekati diri kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan santai tetapi serius dan kompetensi yang diharapkan tersampaikan dan tercapai. Menurut observasi yang telah dilakukan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sudah berhasil dan dapat dibuktikan bahwa siswa SMK N 2 Magelang menjadi Juara I peraih nilai ujian nasional tertinggi di tingkat Jawa Tengah.

### **5. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam PPL I adalah praktikan lebih mengenal karakter siswa, cara mengajar yang baik, model yang tepat untuk membelajarkan kompetensi dasar tertentu. Pengalaman pada PPL I merupakan nilai tambah dan dapat menjadi motivasi serta persiapan praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

Praktikan lebih mengenal lapangan dan praktikan dapat belajar untuk menjadi guru yang unggul. Observasi dilaksanakan agar praktikan mendapat lebih banyak pengalaman sebagai bekal untuk terjun ke kelas yang sebenarnya dan belajar menghadapi siswa dengan berbagai karakter dan latar belakang sosial yang berbeda.

#### **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Bagi sekolah latihan tidak begitu banyak saran yang dapat praktikan sampaikan. Dengan adanya kerjasama Unnes dengan sekolah latihan yang dapat menerima mahasiswa dengan tangan terbuka sudah merupakan hal yang sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

Saran yang dapat disampaikan kepada Unnes adalah perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas seperti SMK N 2 Magelang, agar para praktikan nantinya mendapat informasi dan pengalaman bagaimana menjadi guru unggul dan profesional. PPL sebagai ajang untuk menempa diri adalah salah satu kewajiban yang sangat mendukung mahasiswa dalam berlatih menjadi guru.

Demikian refleksi hasil observasi kegiatan yang telah praktikan laksanakan selama 2 minggu di SMK N 2 Magelang.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

**Guru Pamong,**



**C. Oetari Darmastuti, S.Pd.**  
NIP 19690505 200801 2 022

**Praktikan,**



**Arum Puji Astuti**  
NIM 2101409010

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nur Pratiwi  
**NIM** : 2101409082  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG yang berlokasi di Jalan JEND. A. Yani no.135 A Magelang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL I di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan sekolah baik intern maupun ekstern serta sarana dan prasarana yang ada di dalamnya.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Indonesia**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang menarik terdiri dari dua bidang yaitu bidang bahasa dan bidang sastra. Bahasa mempelajari banyak hal yang menarik tentang berbagai hal yang membentuk bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan sastra melatih siswa mengembangkan imajinasinya dalam membuat berbagai macam karya sastra seperti puisi, cerpen dan lainnya.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia**

Siswa sering menganggap pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pelajaran yang mudah, sehingga mereka sering menyepelkan pelajaran ini. Guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode atau media yang monoton sering membuat siswa bosan. Dalam bidang sastra kemampuan setiap siswa dalam menulis sastra berbeda-beda sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran kurang maksimal

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMK N 2 Magelang, sudah cukup baik menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, penggunaan LCD sudah mulai dipakai di semua kelas. Akses internet pun telah disediakan berupa hotspot area di dalam lingkungan sekolah, beserta komputer untuk mengaksesnya di setiap lantai, di SMK Negeri 2 Magelang juga dilengkapi dengan Laboratorium pada tiap konsentrasi kejuruan, serta alat-alat pendukung lainnya. Ruang lain yang mendukung kebutuhan siswa seperti UKS, perpustakaan dengan buku-buku yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan lahan yang ada sehingga tempat upacara harus dilaksanakan di lapangan basket yang luasnya terbatas sehingga tidak mampu menampung guru dan semua siswa. Tapi semua dapat diatasi dengan strategi pengaturan tempat oleh guru.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Indonesia adalah C. Oetari Darmastuti, S.PD. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai berbagai macam materi tentang bahasa Indonesia sangat baik. Dalam menjelaskan materi beliau mengaitkan dengan lingkungan sekitar untuk membuat siswa mengerti tentang materi yang diajarkan. Walaupun dalam menyampaikan materi dengan ceramah tetapi pembelajaran itu menarik dan tidak membosankan. Dalam menghadapi mahasiswa praktik beliau sangat baik, mahasiswa yang bertanya dilayani beliau dengan baik, memberikan solusi yang baik kepada mahasiswa tentang masalah dalam membuat perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing Dr. Subyantoro, M.hum sangat berpengalaman sebagai dosen pembimbing. Beliau sebagai ketua jurusan mempunyai pengalaman yang berguna bagi siswa praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat baik. Siswa ikut berperan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung banyak berpusat pada siswa. Siswa menumbuhkan sendiri pemahaman tentang suatu materi. Guru sebagai media siswa dalam memahami materi lebih dalam atau dengan kata lain guru sebagai penyempurna penguasaan materi yang dimiliki siswa.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada PPL 1 kemampuan diri praktikan belum sepenuhnya dapat dinilai. Kemampuan praktikan sesuai dengan kompetensi guru belum terlihat, namun kemampuan hubungan sosial dan komunikasi dalam observasi sekoah dan orientasi dapat terlihat. Sejauh ini yang diamati oleh praktikan kemampuan para guru praktikan cukup baik.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beraagam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Pengembangan pembelajaran sangatlah tidak terbatas sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan haruslah selalu dilakukan agar menjadi lebih baik di bidang akademik maupun non akademik.

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

terutama dengan SMK NEGERI 2 magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Olahraga



**C. Oetari Darmastuti, S.PD**  
NIP. 19690505 200801 2 022

Praktikan



**Nur Pratiwi**  
NIM. 2101409082



## REFLEKSI DIRI

**Nama : SRI UNTARI**  
**NIM : 3301409070**  
**Jurusan/Fak : Hukum dan Kewarganegaraan/Ilmu Sosial**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) NEGERI 2 Magelang yang menempati lokasi di jalan A.Yani no.135A Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada bidang studi pendidikan Kewarganegaraan. Bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan pada kelas X, XI, XII pada jurusan Hukum dan Kewarganegaraan (HKN). Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa dikelas, dengan tujuan dapat mengondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Adapun kekuatan tersebut, yaitu mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat diwujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut: Jadwal mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan banyaknya konsep yang bersifat abstrak ( banyak menghafal) jadi siswa merasa bosan dan jenuh.

### **B. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik, lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi dan Masjid. Pada

dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK NEGERI 2 Magelang bernama DRA. NATALIA MIMIK HM. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai baerbagai macam materi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik.

### **D. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

### **E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi pendidikan Kewarganegaraan. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut adalah bidang studi pendidikan kewarganegaraan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kelas dan lingkungan sekolah masih banyak kekurangan. Hal itu disebabkan karena praktikan merupakan mahasiswa yang baru berpengalaman langsung di lapangan.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Pelaksanaan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional.

### **G. Sarana Pengembangan**

#### **1. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang**

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

## **2. Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, 27 Agustus 2012

**Mengetahui,**

**Guru Pamong**



**DRA. NATALIA MIMIK HM  
NIP.29650124 200501 2003**

**Praktikan**



**SRI UNTARI  
NIM.3301409070**

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Fitria Nur Istiqomah**  
**Nim : 3301409068**  
**Jurusan/Fak : Hukum dan Kewarganegaraan/Ilmu Sosial**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Magelang yang menempati lokasi di jalan A.Yani No.135A Kota Magelang, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni- 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada bidang studi PKn yang diajarkan pada kelas X, XI, XII. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter peserta didik dikelas, dengan tujuan dapat mengondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK N 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan.Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SMK N 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 2 Magelang sudah cukup lengkap. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan ruangan yang ada sehingga ruang multimedia yang tadinya sudah ada harus ditiadakan karena harus digunakan untuk ruang kelas baru. Para guru pun menjadi

kesulitan ketika akan menggunakan peralatan multimedia karena tidak mungkin dilakukan di ruang kelas dan media yang ada seperti LCD pun terbatas jumlahnya. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas par guru SMK Negeri 2 Magelang dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk saya dan dua praktikan akuntansi lainnya di SMK N 2 Magelang bernama Dra. Natalia Mimik HM. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 2 Magelang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar, juga memberikan pengarahan-pengarahan kepada praktikan tentang informasi mengenai kondisi kelas dengan baik.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Magelang. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Konsentarsi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Kewarganegaraan. Kemampuan praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Pelaksanaan PPL I di SMK N 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik.

## **G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes.**

### **1. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang**

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **2. Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK N 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Natalia Mimik HM  
NIP. 29650124 200501 2003

Praktikan



Fitria Nur Istiqomah  
NIM.3301409068

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ibrah Fastabiqi BM**  
**NIM : 6301409190**  
**Jurusan/Fak : Pendidikan Keperlatihan Olahraga/Ilmu Keolahragaan**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG merupakan salah satu sekolah yang favorit di kota Magelang, karena SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG sudah bertaraf standar internasional. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, Administrasi perkantoran, Komputer, Penjualan, Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Jasmani, olahraga dan kesehatan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjasorkes**

Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi dan Apalagi selama seminggu mereka harus belajar dikelas. Pelajaran penjasorkes bisa dimanfaatkan sebagai media refreshing (penyegaran otak). Sedangkan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes dalam mempelajari pelajaran penjasorkes siswa sering mengalami kesulitan karena membutuhkan kekuatan fisik dan pengawasan yang baik terkadang terjadi suatu hal yang tidak diinginkan seperti saat pelajaran atletik (roll depan dan roll belakang ). Keamanan, Ketelitian dan ketepatan menjadi hal penting dalam pembelajaran.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD Proyektor, televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang kelas dan multimedia yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Masing-masing laboratorium di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG telah

dilengkapi dengan LCD Proyektor sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dapat berjalan dengan baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan olahraga serta di ruang gudang olahraga terdapat alat-alat olahraga di antaranya adalah bola basket, bola voli dan net, bola sepak, matras hijau dan merah, tiang lompat tinggi, raket tenis lapangan dan net, holahop, tolak peluru, lembing aluminium dan bambu, cakram, dilengkapi juga dengan kotak P3K. Meski alat-alat sudah lengkap tetapi lapangan belum cukup memadai saat praktek dilapangan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran penjasorkes adalah **Sri Haryaningsih, S.Pd.**. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang olahraga dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari teknik-teknik dalam pelajaran penjasorkes. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran olahraga sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi



teman mengajar. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Dengan adanya kegiatan PPL I kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

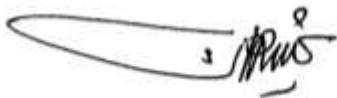
#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Guru Pamong



Sri Haryaningsih, S.Pd.  
NIP. 196902132007012007

Magelang, 10 Agustus 2012  
Guru Praktikan



Ibrah Fastabiqi BM  
NIM. 6301409190

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Sundoro Agung**  
**Nim : 6301409009**  
**Jurusan/Fak : Pendidikan Kepelatihan Olahraga /Ilmu Keolahragaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 2 Magelang, kota Magelang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. SMK N 2 Magelang yang terletak di kota Magelang, merupakan salah satu sekolah yang cukup baik dan maju di kota Magelang Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu gedung sekolah yang modern, lahan parkir yang luas, adanya koperasi yang dikelola para siswa, mini market, unit produksi, perpustakaan yang cukup lengkap, lab. komputer, dan lain-lain. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes)**

Pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (penjasorkes) di SMK N 2 Magelang masih memiliki kelemahan. Diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran olahraga. Peralatan yang kurang lengkap, selain itu keterbatasan ruangan atau lapangan untuk praktek, sehingga sering terjadi tumbukan dengan kelas lain yang juga memakai lapangan untuk pelajaran penjasorkes. Tetapi guru-guru mapel penjasorkes di SMK N 2 Magelang memiliki motivasi dan semangat tinggi untuk memberikan pelajaran penjasorkes, dengan keterbatasan alat dan ruang untuk praktek.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang baik serta memadai dapat mendukung kelancaran suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi guru pembelajaran, praktek pembelajaran, perangkat/alat-alat pembelajaran, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran olahraga di SMK N 2 Magelang sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan olahraga belum cukup memadai, jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Sehingga siswa belum dapat belajar sekaligus berolahraga dengan sarana yang menunjang.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong di SMK N 2 Magelang adalah Sri Haryaningsih, S.Pd. Dalam proses pembelajaran, beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran secara praktek saja tetapi menggunakan metode lain yang lebih

kreatif. Pada pembelajaran di kelas X,XI dan kelas XII yaitu mengenai pengalaman dari beliau sendiri, beliau mengajak siswa untuk lebih antusias tentang apa itu olahraga, selain itu beliau juga bisa memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan siswa. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang belum sepenuhnya baik. Siswa kurang teratur baik di dalam maupun di luar kelas. Ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran maupun dalam berpakaian dan bertingkah laku masih perlu ditingkatkan. Hal itu sudah sering diperingatkan oleh guru, bahkan ada yang mendapat bimbingan khusus dari pihak Bimbingan dan Konseling tetapi siswa-siswa tersebut masih melakukan kesalahan yang sama.

Dalam proses pembelajaran pelajaran penjas yang saya amati, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka justru bercanda atau berbicara dengan temannya yang lain. Tidak adanya buku pelajaran yang mendukung, hanya ada LKS yang sebenarnya tidak sesuai sebagai buku pelajaran. Hal itu karena LKS hanya sebagai media siswa untuk berlatih soal-soal. Selain itu, sarana prasarana yang masih kurang memadai menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi..

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK N 2 Magelang merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberi tahu tetapi yang terpenting adalah memberi contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Parktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beraagam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah,

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMK N 2 Magelang kota Magelang, yaitu;

- Guru menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran penjas orkes agar siswa tidak bosan.
- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas orkes agar lebih dilengkapi seperti adanya peralatan olahraga.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru pamong



Sri Haryaningsih, S.Pd.  
NIP. 196902132007012007

Praktikan



Sundoro Agung  
NIM 6301409009

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Charisma H.W  
**NIM** : 7101409277  
**Jurusan/Fak** : Pendidikan Ekonomi Koperasi / Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli- 11 Agustus 2012 dan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu pemberian pelatihan serta pengalaman langsung disekolah yang wajib dilaksanakan praktikan dalam membentuk karakter keprofesionalan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan

Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang . Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Pada tahap PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) NEGERI 1 Magelang yang menempati lokasi di jalan Jend. A.Yani no.135 A Kota Magelang. Sekolah tersebut mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian beberapa penunjang lainnya seperti kondisi siswa, guru, sarana prasarana/fasilitas yang ada di SMK N 2 Magelang.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

### **1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Pemasaran**

Dalam obsevasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran “Dasar Kejuruan” kelas X Kompetensi Kejuruan Pemasaran, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran . Adapun keunggulan tersebut, yaitu secara keseluruhan pembelajaran cukup kondusif di dalam kelas. Hal itu terjadi dikarenakan dalam penyampaikn materi oleh guru mata pelajaran dilakukan secara mendasar, kontekstual dan menarik, sehingga peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan. Proses mata pelajaran Dasar kejuruan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberi dasar pada siswa dalam menguasai kompetensi kejurusan ditingkat selanjutnya.

Sedangkan kelemahan yang ada yaitu kurang maksimalnya penggunaan LCD dalam proses pembelajaran di kelas, dimana ada salah satu kelas yang tidak menggunakan LCD. Kemudian terbatasnya modul kelas X Pemasaran yang tersedia di sekolah.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik , lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer , gudang alat-alat olahraga , koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan diperlengkap dan tempat parkir yang perlu diperluas.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Semua guru di SMK N 2 Magelang minimal sudah S1 dan beberapa sudah lulus S2. Guru pamong untuk mahasiswa praktikan tergolong guru yang sudah senior. Dari guru pamong mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas. Selama PPL 1 Ibu Dra. Sri Umi Kusworini, selaku guru pamong banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dengan persiapan praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di PPL II.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan juga banyak memberikan masukan-masukan positif yang sangat berguna bagi praktikan. Terutama masukan dalam hal beradaptasi dan berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata krama dan sopan santun dalam bersikap dan berbicara sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya fasilitas belajar yang lengkap sehingga memotivasi semangat siswa dalam belajar di sekolah. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan siswa.

## **5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Berbekal pada kompetensi yang telah didapat pratikan di bangku kuliah. Praktikan memperoleh penguasaan materi yang menyangkut tentang mata pelajaran Dasar Kejuruan sehingga dapat menjadi bekal untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi praktikan masih membutuhkan banyak bimbingan dan pengarahan agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran di kelas serta hal-hal lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Pengetahuan dan pengalaman ini sangat besar nilainya untuk bekal praktikan dalam melaksanakan PPL II.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Setelah pelaksanaan PPL 1 mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap maupun suasana secara langsung pada pembelajaran yang terjadi. Praktikan juga mendapatkan ilmu pembelajaran dari guru pamong sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional. Menambahkan pemahaman kepada praktikan bahwa dalam menjadi seorang pendidik membutuhkan suatu proses dan pengalaman yang bertahap.

## **7. Sarana Pengembangan**

### **a. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang**

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **b. Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah dan bagi mahasiswa praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Dra. Sri Umi Kusworini**  
NIP. 19620429 1989032004

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan



**Charisma Hendri Wulansari**  
NIM. 7101409277

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Ryan Pratama Putra**  
**NIM : 7101409254**  
**Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ekonomi Koperasi / FE**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Dengan melakukan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan dari kegiatan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam pelaksanaannya kegiatan PPL di bagi menjadi 2 tahap yaitu PPL Tahap 1 ( PPL 1 ) dan PPL Tahap 2 ( PPL 2 ). Kegiatan PPL 1 meliputi: pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi : pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 2 Magelang, yang berlokasi di Jalan JEND. A. Yani no.135 A kota Magelang. Pelaksanaan PPL 1 dimulai sejak tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari pelaksanaan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK N 2 Magelang terutama lingkungan secara internal sekolah. Sekolah tersebut mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian beberapa penunjang lainnya seperti kondisi siswa, guru, sarana prasarana/fasilitas yang ada di SMK N 2 Magelang.

Berdasarkan kegiatan PPL 1, berikut beberapa kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan;

### **1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Pemasaran**

Secara keseluruhan pembelajaran mata pelajaran "Dasar Kejuruan" untuk kelas X kompetensi keahlian Pemasaran di SMK N 2 Magelang sudah cukup kondusif, dan ruang kelas yang cukup memadai. Penyampaian materi oleh Guru Mata Pelajaran disampaikan secara mendasar, kontekstual dan menarik, sehingga peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kelemahan yang ada yaitu kurang maksimalnya penggunaan LCD dalam proses pembelajaran di kelas, dimana ada salah satu kelas yang tidak menggunakan LCD. Kemudian terbatasnya modul kelas X Pemasaran yang tersedia di sekolah.



## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang adalah salah satu sekolah favorit di kota Magelang. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik , lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer , gudang alat-alat olahraga , koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan dan tempat parkir yang perlu diperluas.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Semua guru di SMK N 2 Magelang minimal sudah S1 dan beberapa sudah lulus S2. Guru pamong untuk mahasiswa praktikan tergolong guru yang sudah senior. Dari guru pamong mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas. Selama PPL 1 Ibu Dra. Sri Umi Kusworini, selaku guru pamong banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dengan persiapan praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di PPL II. Dosen pembimbing mahasiswa praktikan juga banyak memberikan masukan-masukan positif yang sangat berguna bagi praktikan. Terutama masukan dalam hal beradaptasi dan berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata krama dan sopan santun dalam bersikap dan berbicara sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan yang mahasiswa praktikan lakukan dalam beberapa hari di sekolah, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah cukup baik. Hal ini karena didukung oleh guru-guru yang berpengalaman serta sarana dan fasilitas yang menunjang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif.

## **5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Pada PPL 1 kemampuan diri praktikan belum sepenuhnya dapat dinilai. Kemampuan praktikan sesuai dengan kompetensi guru belum terlihat, namun kemampuan hubungan sosial dan komunikasi dalam observasi sekoah dan orientasi dapat terlihat. Tetapi Siswa Praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan serta arahan agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan dapat melihat secara langsung seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Pengetahuan dan pengalaman ini sangat besar nilainya untuk bekal praktikan dalam melaksanakan PPL II.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah. Pelaksanaan PPL I di SMK N 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi

praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional. Dan pendidikan bukanlah sesuatu yang bisa didapatkan secara instan, karena proses tidak akan sempurna tanpa dilalui semuanya.

## **7. Sarana Pengembangan**

### **a) Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang**

Pengembangan pembelajaran sangatlah tidak terbatas sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan haruslah selalu dilakukan agar menjadi lebih baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **b) Bagi pihak UNNES**

Hubungan yang baik sangatlah penting dijalin terutama bagi pihak UNNES dengan sekolah tempat-tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK N 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun-tahun berikutnya. Kemudian dalam pelaksanaan plotting PPL hendaknya di perjelas cara pengambilannya. Diharapkan juga pembelajaran di kampus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang menjadi tempat mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah dan bagi mahasiswa praktikan.

Mengetahui  
Guru Pamong  
  
**Dra. Sri Umi Kusworini**  
NIP. 19620429 1989032004

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan  
  
**Ryan Pratama Putra**  
NIM. 7101408233

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Heni Wahyu Mulyani**  
**NIM** : **7101409266**  
**Prodi** : **Pend.Ekonomi Koperasi**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Bahasa dan sastra Jawa, Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Keperawatan Olahraga, Hukum dan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Ekonomi.

Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan PPL 1 ini berlangsung dimulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. SMK (SMEA) Negeri 2 Magelang yang beralamatkan di Jalan Jend. A.Yani no.135 A Kota Magelang.

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Pemasaran**

Praktikan guru Kompetensi Keahlian Pemasaran hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Terlebih bahwa pemasaran adalah sebuah proses dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan dalam mencapai visi-misi, bisnis, strategi, dan budaya perusahaan. Pembelajaran Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar. Fasilitas kelas yang memadai menunjang pembelajaran di kelas sehingga lebih efektif. Kelemahannya yaitu keadaan siswa yang cenderung didominasi oleh perempuan sehingga di kelas siswa lebih banyak berbicara sendiri selain itu LCD penggunaannya belum optimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang ini tergolong cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. Akuntansi, lab. Mengetik, lab. Pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi, dan Masjid. Para

guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud. Tetapi jumlah ruang kelas yang tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga perlu adanya penambahan ruang kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah May Wilasih,S.Pd. Beliau adalah guru Kompetensi Keahlian Pemasaran yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Terbukti dengan pemberian contoh kasus yang relevan di masyarakat.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa terutama tingkah laku serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Penyampaian materi di kelas beliau juga tidak membebani siswa untuk mencatat semua materi karena di akhir pertemuan memberikan ringkasan materi. Suasana yang dibangun di kelas, hangat, akrab dan komunikatif sehingga siswa tidak merasa takut untuk bertanya.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan belum dapat menggambarkan lebih rinci karena belum mengetahuinya. Pembagian dosen pembimbing akan dilakukan pada PPL II.

### **2. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

### **3. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, sesama praktikan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **4. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama kurang lebih 2 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

#### **5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa menambah ruang kelas dan lebih memanfaatkan ruang-ruang kecil untuk laboratorium dll. Papan identitas ruangan juga perlu disesuaikan untuk menghindari kesalahan masuk ruangan untuk guru dan siswa. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Terkait dengan penggunaan sistem online harus benar-benar diperhatikan supaya tidak terjadi kesalahan sistem yang dapat merugikan UNNES, praktikan, dan sekolah latihan.

Magelang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



**May Wilasih, S.Pd**

NIP.19710514 200312 2 001

Guru Praktikan



**Heni Wahyu Mulyani**

NIM. 7101409266

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ahmad Fakhruroji**

**NIM : 7101409106**

**Prodi : Pendidikan Ekonomi (koperasi)**

Praktek pengalaman lapangan (PPL) 1 merupakan sarana bagi mahasiswa calon guru untuk menggali wawasan tentang pengelolaan administrasi dan manajemen kependidikan di sekolah. Melalui PPL 1 ini mahasiswa dituntut untuk melakukan observasi atau pengamatan tentang berbagai macam bentuk interaksi di dalam sekolah serta kelembagaan di dalamnya. Sebagai hasil ahir dari PPL 1 ini kemudian mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan observasi secara berkelompok. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang yang terletak di kota Magelang terhitung sejak tanggal 30 Juli hingga tanggal 8 Agustus 2012.

Secara garis besar Mata pelajaran dalam satuan Pendidikan Kejuruan dalam hal ini SMK, terbagi menjadi tiga kelompok kompetensi, yaitu kelompok mata pelajaran Normatif, adaptif, dan Produktif. Mata pelajaran Normatif meliputi Pendidikan Agama, Kewarganegaraan dan sejarah, Bahasa Indonesia, BK dan Muatan Lokal. Tujuan dari kelompok mata pelajaran ini adalah mendidik siswa dalam ragam pengetahuan dan sikap dasar. Kelompok kompetensi yang kedua adalah mata pelajaran Adaptif, mata pelajaran adaptif bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dan sikap yang holistik dan komperhensif yang dapat menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Sedangkan yang menjadi focus dari sekolah kejuruan adalah mata pelajaran produktif, dimana mata pelajaran ini merupakan identitas masing-masing program keahlian yang bertujuan untuk menambah ketrampilan siswa sesuai bidang keahliannya.

Salah satu mata pelajaran produktif yang saya amati dalah mata pelajaran **Menemukan peluang Baru**. Mata pelajaran tersebut ada pada Jurusan Pemasaran SMK N 2 Magelang. Karakteristik mata pelajaran ini adalah pada cakupan materi yang kontekstual dan sangat mengikuti perkembangan jaman. Mata pelajaran ini menuntut guru dapat memberikan contoh materi sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran mata pelajaran ini.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran**

Pada Mata pelajaran Menemukan peluang Baru yang diajarkan di kelas XII, peneliti menemukan beberapa kelemahan yang terjadi pada pembelajaran, diantaranya adalah Penggunaan media yang kurang. Penggunaan media pembelajaran yang dapat menggambarkan materi yang diajarkan melalui contoh-contoh yang ada di masyarakat. Misalnya menggunakan metode Picture Picture dengan media Slide pada Materi Segmentasi pasar. Kelemahan lain dalam pembelajaran ini adalah keaktifan siswa yang kurang, hal tersebut dikrenakan siswa belum sepenuhnya mengadopsi contoh-contoh dalam masyarakat terkait tentang pembelajaran.

Pada pembelajaran yang dilakukan di Kelas XII Pemasaran ini, dilihat bahwa faktor guru sangat penting dalam pembelajaran. Guru yang komunikatif dengan siswa dan bahasa yang mudah dimengerti akan mempermudah siswa menangkap materi yang diajarkan. Pada pengamatan di kelas yang saya lakukan guru yang bersangkutan telah melakukan hal tersebut. Selain itu dalam pembelajaran yang dilakukan, guru mampu memberikan contoh-contoh yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa tidak harus mencari-cari lagi contoh materi yang diperlukan. Selain faktor tersebut, kelebihan dari pembelajaran yang saya amati adalah Penggunaan Metode yang sesuai dengan karakteristik pelajaran telah dilakukan oleh guru. Metode tersebut adalah bagaimana siswa mengkonstruksi sendiri dengan bahasa mereka perihal yang menyangkut materi pembelajaran, sehingga substansi materi lebih mudah dipahami.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana penunjang Pembelajaran di SMK N 2 Magelang dalam mata pelajaran ini sudah sangat memadai, adanya LCD dan Layar projector dapat digunakan untuk menampilkan media audio visual yang tentunya sangat penting di gunakan dalam mengantarkan pembelajaran ini. Selain itu fasilitas laboratorium dan praktek langsung door to door pemasaran barang yang dilakukan siswa juga dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

### **C. Kualitas guru Pamong**

Guru pamong yang mengampu mahasiswa praktikan di SMK 2 Magelang merupakan guru berpengalaman dan sangat ahli dalam bidangnya. Pada penulis refleksi guru pamong yang mengampu adalah K3 Pemasaran Ibu May Wilasih, S.Pd, sehingga banyak bimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa. Dalam mengemas pembelajaran guru pamong sangat cekatan dan cerdas dalam memberikan materi, selain itu juga didukung dengan pengelolaan administratif pembelajaran yang sangat baik. Sebagai contoh adalah adanya program pembelajaran yang telah tersusun rapih mulai dari program tahunan, Semesteran, Bulanan dan RPP.

Kualitas dosen pembimbing yang ada pada PPL 1 belum dapat diamati oleh Praktikan, dikarenakan belum adanya interaksi secara langsung baik dalam proses maupun administratif dengan mahasiswa praktikan di SMK N 2 Magelang.

### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Di sekolah latihan yaitu SMK N 2 Magelang, pembelajaran yang terjadi sangat baik. Interaksi antara guru dnegan Murid terjalin baik dengan dukungan sarana dan Prasarana yang biak pula. Adanya program pengajaran Berpasangan antara guru muda dan senior juga mendukung terjadinya efektifitas pembelajaran baik melalui Media pembelajran maupun Psikologi pengajaran. Disini guru muda dapat membantu dalam penyampaian ber-media dan guru senior mengarahkan Psikologi pembelajaran yang ada.

### **E. Kemampuan Diri praktikan**

Pada PPL 1 kemampuan diri praktikan belum sepenuhnya dapat dinilai. Kemampuan praktikan seuai dengan kompetensi guru belum terlihat, namun kemampuan hubungan sosial dan komunikasi dalam observasi sekoah dan orientasi

dapat terlihat. Dejah ini yang diamati oleh praktikan kemampuan para guru praktikan sudah baik.

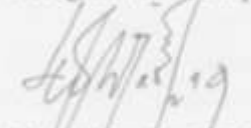

#### **F. Nilai Tambah Mahasiswa pada PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 mahasiswa dapat memperoleh seperangkat pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen sekolah dan administrasi pengaturannya. Selain itu interaksi langsung dengan warga sekolah dapat dijadikan sarana latihan untuk menghadapi dunia kerja di sekolah yang akan menjadi tujuan mahasiswa praktikan kelak. Selain hal tersebut adanya interaksi dan pengaturan tugas dalam rangka pengumpulan data dan observasi pada PPL 1 juga menambah kemampuan mahasiawa dalam berorganisasi dan bekerjasama.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi sekolah Latihan dan UNNES**

Saran penulis refleksi pada sekolah latihan adalah untuk meningkatkan kemampuan pengajar melalui penguasaan media yang ada. Kemudian adanya program guru Soulmate ( guru Ganda) juga sangat baik dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dalam kaitanya dengan manajemen sekolah, perlu adanya pembagian tugas dan wewenang yang bisa di rumuskan bersama sehingga tidak adanya tugas bertumpuk.

Saran pengembangan bagi LP3 UNNES dan Pusat PPL adalah untuk dapat mengatur serta mengembangkan system PPL agar lebih baik. Hal itu bertujuan agar tidak terjadi miscomunikasi antara mahasiswa PPL regular dengan mahasiawa RSBI. Disarankan untuk pelaksanaan PPL selanjutnya jadwal penerjunan lebih di perjelas dan mempertimbangkan jarak antara Universitas Negeri Semarang dengan tempat sekolah yang dituju sebagai tempat PPL.

Mengetahui Guru pamong,	Magelang, 9 Agustus 2012
	
May Wilasih, S.Pd NIP. 197105142003132001	Ahmad Fakhruroji NIM. 7101409106



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Faya Sukma Putri**  
**NIM : 7101407303**  
**Jurusan/Fak : Akuntansi / Ekonomi**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli – 12 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Akuntansi di SMK N 2 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, yang berguna dalam penilaian tanggung jawab dan pengambilan keputusan manajemen mengenai kesatuan usaha dan kelangsungan usaha yang bersangkutan. Pembelajaran akuntansi di SMK N 2 Magelang sudah cukup baik, guru cukup kompeten, menguasai materi dengan baik, menjelaskan dengan cukup sistematis, sebelum masuk kelas guru juga telah membuat perencanaan berupa RPP yang telah sesuai dengan silabus dan siswanya pun cukup mudah untuk menerima pelajaran karena berasal dari input yang berkualitas. Kelemahannya kurangnya sarana berupa LCD yang belum pasti ada di setiap kelas, yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan penggunaan LKS yang kadang belum tentu benar isinya, seperti soal di LKS yang kadang masih membingungkan maksudnya karena kurangnya keterangan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK N 2 Magelang, sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, penggunaan LCD sudah mulai dipakai di beberapa kelas dan menyusul kelas yang lain. Akses internet pun telah disediakan berupa hotspot area di dalam lingkungan SMK N 2 Magelang, beserta komputer untuk mengaksesnya di setiap lantai. Kekurangan sarana dan prasarana adalah dalam hal keterbatasan lahan yang ada sehingga tempat upacara harus dilaksanakan di lapangan basket yang luasnya

terbatas sehingga tidak mampu menampung guru dan semua siswa. Tapi semua dapat diatasi dengan strategi pengaturan tempat oleh guru.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Negeri 2 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior dan muda. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Dra. Tri Widiastuti selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Akuntansi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Akuntansi. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 2 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 2 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 2 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Akuntansi



Dra. Tri Widiastuti  
NIP 196006101987032005

Praktikan



Faya Sukma Putri  
NIM 7101407303

## REFLEKSI DIRI

**Nama Praktikan** : Siti Indah Lestari  
**NIM** : 7101408102  
**Jurusan/Fak** : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli- 12 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SMK N 2 Magelang.

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) NEGERI 1 Magelang yang menempati lokasi di jalan A.Yani no.135A Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada bidang studi Akuntansi. Bidang studi Akuntansi diajarkan pada kelas X, XI, XII pada jurusan Akuntansi. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa dikelas, dengan tujuan dapat mengondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

### **1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Akuntansi. Adapun keunggulan tersebut, yaitu mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Dengan adanya Akuntansi segala macam kegiatan pencatatan transaksi ekonomi dimudahkan oleh pengguna informasinya. Sehingga pelajaran Akuntansi dibutuhkan siswa jurusan Akuntansi pada khususnya yang nantinya akan terjun langsung dalam bidang Akuntansi.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut: Jadwal mata pelajaran Akuntansi pada jurusan Akuntansi kurang proposional, dalam sehari sampai 4 jam pelajaran berlangsung sekaligus secara berurutan, ini dapat menyebabkan kejenuhan siswa dan dampaknya siswa kurang berkonsentrasi penuh terhadap mata pelajaran Akuntansi.

## **2. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik, lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan dan penambahan ruang kelas.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK NEGERI 2 Magelang bernama Dra. Tri Widiastuti Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

## **5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Konsentrasikan pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi pendidikan Akuntansi. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut adalah bidang studi Akuntansi. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kelas dan lingkungan sekolah masih banyak kekurangan. Hal itu disebabkan karena praktikan merupakan mahasiswa yang baru berpengalaman langsung di lapangan.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Pelaksanaan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

## **7. Sarana Pengembangan**

### **a. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang**

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

### **b. Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



**Dra. Tri Widiastuti**  
NIP. 19600610 198703 2 005

Praktikan



**Siti Indah Lestari**  
NIM.7101408102

## REFLEKSI DIRI

**NAMA** : AMRI NUR SYIHAB  
**NIM** : 7101409029  
**JUR/FAK** : Pend. Ekonomi/Ekonomi

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan ilmu, rezeki, serta rahmatNya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL I dengan baik.

Ucapan terima kasih dengan tulus kami ucapkan kepada Bapak Tarsis Tarmudji yang telah mengantarkan kami ke SMK N 2 Magelang beserta Kepala Sekolah Bapak Drs. Ngajid, M. Pd beserta jajarannya yang telah menerima kami dengan tulus. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan dengan setulus hati kepada ibu guru pamong Ibu Dra. Tri Sulistiowati yang bersedia memberikan pengarahan selama melaksanakan PPL I dan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahannya. Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Dzat Maha Sempurna, semoga pelaksanaan PPL dapat memberikan makna dan pengalaman yang sangat berharga.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

#### b. Kekuatan Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi

Mata pelajaran komunikasi merupakan mata pelajaran dasar dalam jurusan Administrasi perkantoran. Komunikasi dapat difungsikan sebagai mata pelajaran yang dapat mengantarkan siswa pada kemampuan dalam interaksi, komunikasi dan bersosialisasi terhadap orang lain, dalam hal ini bisa meliputi pihak luar dalam suatu organisasi maupun internal organisasi.

#### c. Kelemahan Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi

Mata pelajaran komunikasi dapat memberikan pencerahan terhadap siswa bagaimana cakap terhadap semua hal khususnya cara berkomunikasi dan kepribadian atau bersosialisasi terhadap orang lain, akan tetapi hal tersebut kadang hanya dimaknai secara simple oleh siswa, bahwasanya komunikasi itu hanya sekedar berinteraksi dengan melafalkan kata-kata dengan baik, efektif dan efisien.

### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang pembelajaran sangat menunjang. Tersedianya LCD pada masing-masing kelas, pengeras suara, airphone, ruang LAB, perpustakaan sekolah dengan referensi buku yang cukup lengkap.

### 4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Ibu Dra. Tri Sulistiowati sangat berkompeten dalam bidang perkantoran, hal tersebut dibuktikan dengan pengalaman beliau dalam kiprohnya di perkantoran yaitu sebagai manajer salah satu perusahaan di Jakarta. Selain itu dalam proses pembelajaran gaya mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, model pembelajaran dan variasi pembelajaran yang sangat baik.

Dosen pembimbing Bpk Hengky Pramusinto, S. Pd, M. Pd. dalam membimbing dapat memberikan kejelasan terhadap mahasiswa bagaimana dan apa yang seharusnya dilakukan di tempat praktikan.

### **3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Aplikasi pembelajaran mata pelajaran Mengaplikasikan Dasar Komunikasi di sekolah latihan sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum KTSP yaitu menuntut untuk siswa aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dalam proses observasi yaitu menuntut siswa kelas X AP untuk aktif dengan berbicara dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan hasil akhir disimpulkan oleh guru mata pelajaran Ibu Dra. Tri Sulistiwati.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Peran sebagai guru praktikan tentunya masih banyak belajar dari Bapak Ibu guru SMK N 2 Magelang yang berkaitan dalam penyampaian materi pelajaran khususnya pada guru pamong. Penyampaian yang dapat diadopsi yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran tersebut tentunya sudah mempunyai tingkatan model pembelajaran yang cukup tinggi yang biasanya di aplikasikan pada sekolah tinggi.

### **5. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I terdapat hal yang menjadi pandangan menarik guru praktikan untuk dapat diaplikasikan pada PPL II yaitu mengutip dari pernyataan yang diucapkan pada guru pamong Ibu Dra. Tri Sulistiwati bahwa guru itu tidak hanya mengajar akan tetapi guru itu harus juga dapat mendidik siswa merubah pola fikir untuk menjadi siswa madani. Pembelajaran harus dikonfersikan dengan pembentukan sifat siswa untuk menjadi siswa dengan moral baik, pada akhirnya siswa sebagai golongan terdidik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian baik.

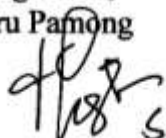
### **6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran yang dapat diberikan kepada sekolah latihan yaitu perlunya guru pamong khusus yang hanya menangani guru praktikan sehingga tugas dan tanggung jawab sebagai guru praktikan lebih jelas dan terspesifikasi.

Saran yang dapat kami berikan terhadap UNNES yaitu pengurusan yang lebih serius terhadap guru praktikan untuk menghindari dari penyelewengan tugas mengajar yang tidak sesuai dengan kompetensi mengajar yang telah di dapat selama perkuliahan.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Tri Sulistyowati  
NIP. 196901252007012012

Guru Praktikan/



Amri Nur Syihab  
NIM. 7101409029



## REFLEKSI DIRI

**NAMA : IMAM NUR SYIHAB**  
**NIM : 7101409028**  
**PRODI : PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah SWT, karena hanya kepada Allah SWT kita persembahkan segala bentuk pujian atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah dilaksanakan pada 30-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 2 Magelang.

Agenda dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi di SMK N 2 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat.**

Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang bagaimana seorang sekretaris dapat dengan terampil merencanakan rapat mulai dari mempersiapkan bahan rapat, peralatan dan perlengkapan rapat sampai dengan penyelenggaraan dan membuat catatan hasil pertemuan/rapat serta mendistribusikannya. Dalam kegiatan PPL 1 selain observasi, praktikan harus menyiapkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar pada PPL 2. Materi yang akan disampaikan berupa presentasi powerpoint. Namun demikian, praktikan tidak menemui kesulitan karena sudah ada modul baik dari Tim MGMP ataupun dari beberapa penerbit seperti Erlangga dan lain-lain.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 2 magelang sudah cukup memadai. Kegiatan pembelajaran merencanakan dan melaksanakan kegiatan pertemuan/rapat sudah menggunakan media *powerpoint* sehingga lebih efektif dalam pembelajaran. Untuk praktek pertemuan/rapat, siswa harus mempraktekkan kegiatan rapat yang sesungguhnya dengan mengacu pada permasalahan fiktif yang masih *up to date*.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 2 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan

proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Dra. Priyani sebagai guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran perencanaan dan pelaksanaan pertemuan/rapat di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan belum memberikan masukan karena selama PPL 1 berlangsung dosen pembimbing belum melakukan kunjungan ke sekolah latihan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Kualitas pembelajaran juga menunjukkan hal yang baik dengan ditunjukkan berbagai prestasi akademik dari siswa/siswi baik dari mata pelajaran produktif, normatif dan adaptif. Kualitas pembelajaran yang baik dapat dimulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Dukungan dari berbagai pihak baik dari lingkungan internal ataupun lingkungan eksternal juga akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas.

#### **8. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Rapat, praktikan harus belajar lagi mengenai materi yang akan disampaikan. Hal tersebut karena dari bangku perkuliahan tidak ada mata kuliah tersebut. Namun demikian sudah ada modul dari sekolah sehingga dari modul tersebut praktikan bisa belajar mengenai materi tersebut dan dapat digunakan untuk pengajaran pada PPL 2. Praktikan juga memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang baik dan kelak menjadi pendidik yang professional. Dari kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **9. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

PPL 1 memberikan gambaran yang *real* mengenai keadaan yang sebenarnya di sekolah latihan. Banyak hal baru yang didapatkan dan menjadi nilai tambah untuk praktikan dalam mengaplikasikan ketrampilan mengajar. Bagaimana menjadi teladan bagi siswa, bagaimana menjadi contoh yang baik bagi siswa, bagaimana menumbuhkan karakter diri sebagai guru yang professional adalah contoh-contoh dari hal-hal baru yang didapat dalam melaksanakan PPL 1 dan banyak hal baru yang lain baik dari segi akademis, ketrampilan dan *religious*.

## 10. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK N 2 Magelang kota Magelang, yaitu;

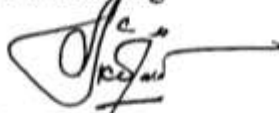
- Untuk keseluruhan pembelajaran, media *powerpoint* yang digunakan oleh guru-guru sudah sangat baik namun dapat digunakan berselingan dengan media *whiteboard*. Media *whiteboard* dapat digunakan oleh guru untuk menerangkan *slide*, sehingga tidak hanya terpaku pada *slide powerpoint*.
- Untuk lab administrasi perkatoran perlu ditambah sarana kearsipan seperti filling cabinet, map arsip, file ordner dan sarana pengembangan kearsipan yang lain.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Selama PPL 1 berlangsung, dosen pembimbing belum berkunjung dan memantau secara langsung keadaan pada PPL 1. Diharapkan pemantauan dosen pembimbing lebih intensif untuk memantau dan membimbing praktikan
- Penggunaan SIM PPL secara *on-line* perlu dipersiapkan lebih matang untuk angkatan selanjutnya. Karena masih banyak masalah yang didapat dari penggunaan SIM PPL secara *on-line*.
- Untuk penerjunan mahasswa PPL yang di luar kota sangat mendadak sekali. Penerjunan di luar kota hendaknya tidak langsung diterjunkan setelah upacara pelepasan atau diberi tenggang waktu sehari setelah pelepasan sehingga penerimaan mahasiswa di sekolah latihan dapat *on time*. Pengalaman dari tahun ke tahun penerjunan yang dilaksanakan secara langsung setelah upacara pelepasan di kampus tidak akan *on-time*.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Priyani  
NIP. 19651116 199412 2 001

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan



Iman Nur Syihab  
NIM. 7101409028

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Wita Retno Lukitasari  
**Nim** : 7101409058  
**Jurusan/Fakultas** : Pend. Adm. Perkantoran/Ekonomi

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan hidayahnya maka praktikan mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa UNNES studi kependidikan sebagai pelatihan menerapkan teori yang sudah diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan syarat agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan yang lain. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.135 A kota Magelang.

Pelaksanaan PPL I selama 2 minggu untuk melakukan observasi terhadap SMK Negeri 2 Magelang yang meliputi kondisi fisik sekolah, kegiatan belajar mengajar maupun keterlibatan guru pamong dalam membimbing kita, sehingga dapat disimpulkan adanya pengalaman baru bagi praktikan sebagai refleksi diri adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (Administrasi Perkantoran)**

Kelebihan Mata pelajaran Ekonomi (Administrasi Perkantoran) merupakan salah satu mata pelajaran yang menangani seluruh kegiatan administrasi dalam sebuah organisasi atau instansi yang lebih spesifiknya berkaitan dengan surat, arsip, dokumen dan peralatan kantor. Kegiatan belajar mengajar khususnya jurusan administrasi perkantoran sudah baik, dilihat dari kelengkapan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru berupa RPP, Silabus. Praktikan disini khususnya saya pribadi memperoleh mata pelajaran Dasar – Dasar Prosedur Administrasi Perkantoran yang didalamnya terdapat Standar Kompetensi Dasar – dasar Komunikasi, Berdasarkan hal tersebut maka praktikan mampu mengamati kelemahan Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran yaitu komunikasi intern yang terjadi di SMK Negeri 2 Magelang cukup kondusif dapat terlihat dari komunikasi siswa terhadap guru yang interaktif di dalam kelas meskipun ada beberapa yang pasif. Jadi dari mata pelajaran Administrasi perkantoran ini perlu adanya upaya kreatifitas dalam model pembelajaran sehingga siswa secara kualitas mampu berkomunikasi yang berlandaskan pemikiran dan rasa tanggung jawab. Selain hal tersebut juga ada satu kelemahan yaitu penggunaan sumber belajar yang hanya memusatkan LKS dalam kegiatan belajar mengajar, meskipun tidak jarang guru juga memberikan tugas untuk mencari materi di internet.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK Negeri 2 Magelang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai mulai dari LCD masing – masing ruang kelas, whiteboard, penerangan lampu serta cahaya cukup baik. Kekurangan sarana dan prasarana adalah antara papan nama kelas dengan

kondisi kelas sebenarnya tidak sama, sehingga membingungkan praktikan ketika akan mencari ruang kelas tertentu karena letaknya juga yang tidak berurutan. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas yang cukup representatif, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang OSIS, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK), Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Kamar Kecil, Kantin, Lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, Lab. Mengetik , Lab. Penjualan atau Pemasaran, Lab. Komputer , Gudang Alat-alat Olahraga , Koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas Guru Pamong selama 2 minggu ini adalah baik. Dari segi keprofesionalan beliau sudah baik karena melihat jam kerja beliau yang padat di tambah kegiatan diluar jam mengajar. Segi Pedagogik Guru Pamong kami memiliki kemampuan akademik yang baik serta dalam proses kegiatan belajar mengajar beliau selalu menekankan agar kita yang mampu menggiring pola pikir siswa sehingga bukan sekedar mengerti apa yang diajarkan namun juga memahami makna dan implikasinya dalam kehidupan sehari – hari. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang Bu Tri Sulistiyowatri ini juga baik, terlihat tatkala beliau memberikan perangkat apa saja yang dibutuhkan sebelum kita nantinya terjun mengajar sebenarnya. Beliau memberikan informasi terkait penambahan pendidikan karakter dalam kegiatan inti pada bagian silabus. Untuk kualitas Dose pembimbing juga terlihat memberikan wejangan utama sebelum melangkah ke gerbang SMK Negeri 2 Magelang.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK N 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Administrasi Perkantoran sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Jalinan komunikasi didalam kelas juga interaktif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Konsentrasikan pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Secara umum saya mendapat bagian mengampu kelas X dengan topik komunikasi yang tentunya dibangku perkuliahan sudah diberikan jadi lebih memudahkan praktikan dalam penguasaan materi. Pengaruh RPP, Silabus dan bimbingan dari guru pamong juga memperjelas bagaimana seharusnya mengajar dan tuntutan mengajar di dalam kelas. Sehingga nantinya menjadikan pembekalan guna mengajar pada PPL II.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana

sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya yang mulai diterapkan dalam pendidikan karakter.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 2 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lebih variatif dengan memanfaatkan fasilitas sekolah, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 2 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, peran serta dosen pembimbing dari pihak UNNES sangat dibutuhkan guna menggiring jalannya PPL I. Ketiga guna mencapai proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Tri Sulistiowati  
NIP. 196901252007012012

Praktikan



Wita Retno Lukitasari  
NIM. 7101409058

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Nupita Indriyani**

**NIM : 7101409241**

**Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran**

Alhamdulillah, Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang diberikan-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan melalui orientasi dan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah dan bagaimana tata tertib di sekolah serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK N 2 Magelang. SMK N 2 Magelang ini terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani 135 A Kota Magelang yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas karena terletak di jalur utama Yogyakarta - Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 2 Magelang, praktikan berpendapat bahwa sekolah ini tergolong amat baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana cukup lengkap dan terpelihara dengan baik sekaligus diperkuat didapatkannya *International Standard Operational (ISO)* untuk SMK N 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal mengenai sekolah tempat praktikan sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal dan acuan praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran mengelola pertemuan/rapat di SMK N 2 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK N 2 Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Mengelola Pertemuan/Rapat**

Pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di

SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran mengelola pertemuan/rapat di SMK N 2 Magelang adalah keterbatasan ruang praktek simulasi rapat kurang tersedia.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK N 2 Magelang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelasnya sudah memakai media pembelajaran menggunakan LCD, sound dan *white board* sehingga guru menyampaikan materi dapat dilakukan dengan baik.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 2 Magelang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Dra.Priyani selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah berikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan dapat memperoleh motivasi serta metode pengajaran mengelola pertemuan/rapat di kelas dan nantinya dapat lebih siap dalam melaksanakan PPL II. Bapak Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersedia membimbing dan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata karma kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

#### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Namun perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin baik dan berkualitas.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pengajaran



Administrasi Perkantoran. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* selama dua hari dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman lebih banyak dalam mengajarkan mata pelajaran mengelola pertemuan/rapat. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong serta dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan bagi praktikan dalam mengajar.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru mengenai kondisi nyata di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasannya proses pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Praktikan menjadi lebih paham bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma serta nilai moral serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya. Selain itu, praktikan juga peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan khususnya terkait pengelolaan pertemuan/rapat. Selain itu, praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMK N 2 Magelang.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES**

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar seperti jumlah ruang kelas untuk ditambah untuk meminimalisir *moving class* sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Selain itu, perlu adanya pelatihan pemanfaatan TIK sebagai salah satu media pembelajaran kepada guru-guru.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 2 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya. Selain itu, perlu diadakan pemantauan terhadap penggunaan *SIM PPL* yang kini diberlakukan secara *online* agar tidak merugikan pihak manapun.

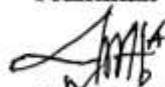
Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Priyani  
NIP. 19651116 199412 2 001

Magelang, 7 Agustus 2012

Praktikan



Nupita Indriyani  
NIM.7101409241

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Yuliani Siskawati  
**NIM** : 7101409059  
**Prodi/Jurusan/Fak** : Pend.Akuntansi/Pend.Ekonomi/Ekonomi

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG merupakan salah satu sekolah yang favorit di kota Magelang, karena SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG sudah mendapat sertifikat ISO. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, Administrasi perkantoran, Komputer, Pemasaran, Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi pendidikan akuntansi). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK (SMEA) N 2 MAGELANG KOTA MAGELANG, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan

### **5. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang kegiatan pengolahan data agar menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pembelajaran Akuntansi di SMK N 2 Magelang, praktikan mendapat suatu kemudahan karena di SMK N 2 Magelang terdapat jurusan Akuntansi, sehingga nantinya praktikan bias mengajar sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu pembelajaran akuntansi. Pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berkaitan dengan kelemahan pembelajaran Akuntansi di SMK N 2 Magelang adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa tidaklah luas. Selain itu metode pembelajaran yang masih digunakan guru yaitu metode ceramah, hal ini membuat siswa dalam pembelajaran merasa ngantuk dan bosan.

## **6. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tatausaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik, lab. Penjualan atau pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan dan nama kelas dari masing-masing jurusan.

## **7. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK NEGERI 2 Magelang bernama Genduk Sri Lestari R,S.Pd. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik. Guru pamong juga memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II sehingga praktikan bias mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Akuntansi di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik. Selain itu dosen pembimbing yang membimbing praktikan banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tatakrama kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

## **8. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah berjalan dengan baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tatakrama agar dapat menghasilkan output yang semakin

bagus dan berkualitas. Dan juga pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

### **9. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Menyadari pentingnya refleksi bagi setiap pribadi, mahasiswa PPL UNNES di SMK N 2 Magelang merasa masih memiliki banyak kekurangan berdasarkan praktik yang sudah dilakukan lebih kurang selama dua minggu ini. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa, dan segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, praktikan masih harus banyak belajar. Praktikan masih belum bias sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal itu karena seorang pendidik bukan hanya memberitahu tetapi yang terpenting adalah member contoh bagi anak didiknya baik di dalam maupun di lingkungan sekolah. Selain itu dari kegiatan PPL 1 ini, praktika memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

### **10. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, maupun di luar kelas. Bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karaktersitik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bias belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah. Pelaksanaan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang ini banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional.

### **11. Sarana Pengembangan**

Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menggunakan metode, model, media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran akuntansi agar siswa tidak bosan. Kemudian kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran akuntansi agar lebih dilengkapi. Tata tertib siswa lebih diperketat dan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Bagi pihak UNNES

- a. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- b. Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan.
- c. Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,  
Guru Pamong**



**Genduk Sri Lestari R, S.Pd  
NIP.197504132006042015**

**Praktikan**



**Yuliani Siskawati  
NIM.7101409059**

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Putri Andinah**  
**NIM : 7101408127**  
**Jurusan/Fak : Akuntansi/ Ekonomi**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) NEGERI 2 Magelang yang menempati lokasi di jalan A.Yani no.135A Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi pada bidang studi Akuntansi. Bidang studi Akuntansi diajarkan pada kelas X, XI, XII pada jurusan Akuntansi. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa dikelas, dengan tujuan dapat mengondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

### **A. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Akuntansi. Adapun keunggulan tersebut, yaitu mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Dengan adanya Akuntansi segala macam kegiatan pencatatan transaksi ekonomi dimudahkan oleh pengguna informasinya. Sehingga pelajaran Akuntansi dibutuhkan siswa jurusan Akuntansi pada khususnya yang nantinya akan terjun langsung dalam bidang Akuntansi.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut:

Jadwal mata pelajaran Akuntansi pada jurusan Akuntansi kurang proposional, dalam sehari sampai 4 jam pelajaran berlangsung sekaligus secara berurutan, ini dapat menyebabkan kejenuhan siswa dan dampaknya siswa kurang berkonsentrasi penuh terhadap mata pelajaran Akuntansi.

### **B. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya

yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik , lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer , gudang alat-alat olahraga , koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK NEGERI 2 Magelang bernama Genduk Sri Lestari R,S.Pd. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik.

### **D. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang. Mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Akuntansi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 2 Magelang berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

### **E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Konsentikasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi pendidikan Akuntansi. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut adalah bidang studi Akuntansi. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kelas dan lingkungan sekolah masih banyak kekurangan. Hal itu disebabkan karena praktikan merupakan mahasiswa yang baru berpengalaman langsung di lapangan.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Pelaksanaan PPL I di SMK NEGERI 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar

lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

## **G. Sarana Pengembangan**

### 1. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

### 2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



**Genduk Sri Lestari R, S.Pd**  
NIP.197504132006042015

Praktikan



**Putri Andinah**  
NIM.7101408127





### Lampiran 3

#### DESKRIPSI PROGRAM EKSTRA KURIKULER SMK N 2 MAGELANG

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	TUJUAN/HARAPAN/TARGET	PENGAMPU
1.	PRAMUKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Meningkatkan ketrampilan siswa dalam kegiatan kepramukaan</li> <li>❖ Melatih kedisiplinan siswa</li> </ul>	B. Sanyoto, S.Pd Dra. Ratna Budi S. Dra. Budi Astuti Drs. Bambang Budi Darmoko
2.	SENI TARI DAN BAND	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menguasai tari klasik (gambyong) dan tari kreasi (kuntulan)</li> <li>❖ Menambah ketrampilan siswa</li> <li>❖ Mengadakan pertunjukan pada acara – acara sekolah</li> </ul>	Latiffa Ika Devi, S.Pd. Ika Wahyuningtyas, S.S Drs. Bambang B.
3.	BOLA VOLLEY DAN BOLA BASKET	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Juara Bola Volley Pelajar SMA/SMK/MA sekota Magelang</li> <li>❖ Masuk 5 besar kejuaraan Bola Basket Pelajar tingkat Kota Magelang</li> </ul>	Drs. Agus S. Sri Haryaningsih, S.Pd.
4.	PENCAK SILAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Juara Pencak Silat Pelajar SMA/SMK/MA se Kota Magelang di 5 kelas yang berbeda</li> </ul>	Aris Kurniawan, S.Pd.Jas Joni Rudhito
5.	PMR/UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Juara I Jumbara Tingkat Kota Magelang, Kepalang Merahan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan</li> </ul>	Esti Zunastiti, S.Pd Aris Kurniawan, S.Pd Jas.
6.	COSPALLA	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah kecintaan</li> </ul>	Sugiyono, S.Pd.

		<p>terhadap alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Meningkatkan kedisiplinan siswa</li> </ul>	Yunus Adi Nugroho
7.	PLH/ KIR	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membantu sekolah dalam Green School</li> <li>❖ Menambah wawasan siswa dalam penulisan karya ilmiah</li> </ul>	Tri Sulistyawati, S.Pd
8.	ROHIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah wawasan dan ilmu agama</li> </ul>	Dra. Naimah Ishak
9.	MADING	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Terpasangnya mading 1 bulan sekali</li> </ul>	Murni Sri W,S.Pd
10.	BAHASA JEPANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berpartisipasi dalam lomba OSTN</li> </ul>	Pinarsih,A.Mb
11.	TUB-PBB DAN SATGAS TIB SISWA	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk 3 besar lomba TUB PBB</li> <li>❖ Terlaksanannya Sertijab Satgas Tib Siswa</li> </ul>	Sri Haryaningsih, S.Pd.
12.	MATEMATIKA CLUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk 5 besar Lomba Mata Diklat Ujian Nasional Tingkat Propinsi</li> </ul>	Mugi Rahayu,S.Pd
13.	ACCOUNTING CLUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Juara 1 LKS tingkat propinsi</li> <li>❖ Mempertahankan juara Olimpiade Akuntansi Polines, UGM dan UMM</li> </ul>	Dra.Gigih Murniati
14.	SEKRETARIS CLUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk 5 besar LKS tingkat Propinsi</li> </ul>	Dra.Maria Maghdalena R.
15.	MARKETING CLUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk 5 besar LKS tingkat Propinsi</li> </ul>	Dra.Sri Umi Kisworini
16.	ENGLISH CLUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk 5 besar Lomba Mata Diklat Ujian Nasional tingkat Propinsi</li> </ul>	Dra.Endang Tri W.

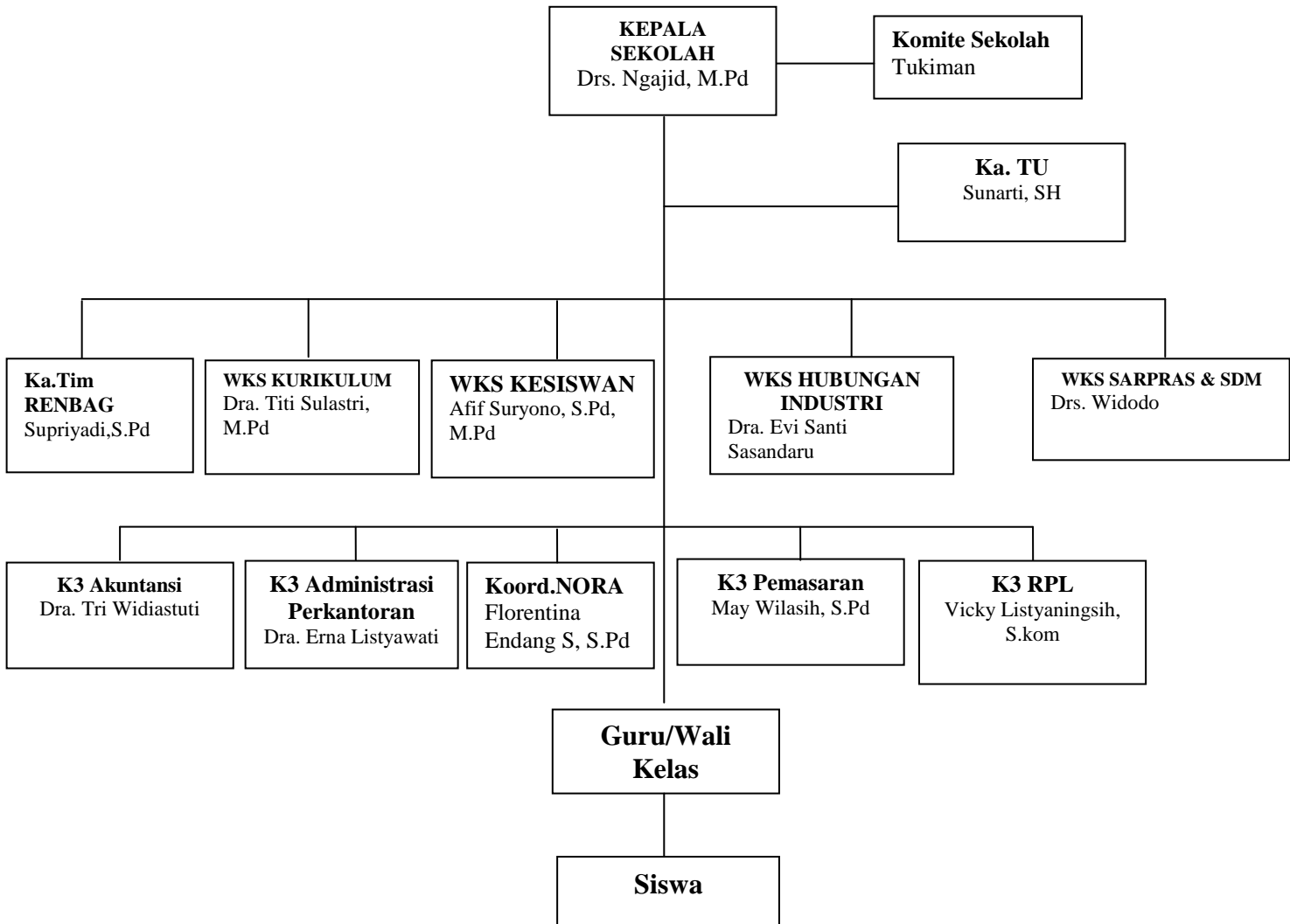
## Lampiran 4

### DATA PENDIDIK (GURU) DAN STAF

No	Nama Mata Pelajaran	Total Guru	Status Kepegawaian				Pendidikan			lulus Sertifikasi profesi	Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Guru	
			PNS		Non PNS		Dip	S1/D4	S2		<35	35-51	≥51	L	P	Ideal	+/-
			GT	GTT	GT	GTT											
<b>1</b>	<b>Normatif</b>																
	Pendidikan Agama Islam	3	3				3				2	1	1	2			
	Pendidikan Agama Protestan	1	1			1						1		1			
	Pendidikan Agama Katolik	1	1				1			1				1			
	Pendidikan Agama Hindu																
	Pendidikan Agama Budha																
	Pendidikan Agama Konghuchu																
	Bahasa Indonesia	1	1				1				1			1			
	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	2	2				2				1	1		2			
	Pendidikan Jasmani & Olah Raga	3	3				3			2	1		2	1			
	Seni & Budaya	3	3				3			2	1		2	1			
	BP/ BK	9	9				8	1		1	5	3	3	6			
	Bahasa Jawa	2	2				2			1	1			2			
<b>2</b>	<b>Adaptif</b>																
	Matematika	4	4				4				4		3	1			
	Bahasa Inggris	6	6				6				4	2	3	3			
	KKPI	7	7				6	1		1	4	2	5	2			
	IPA																
	IPS	3	3				3				3		1	2			
	Kewirausahaan	2	2				2					2	2				
	Fisika	2	2				2			1	1		1	1			
	Kimia																
	Biologi																
	Ekonomi	1	1				1				1			1			
	Pelayanan Prima																
	Bahasa asing .....																
<b>3</b>	<b>Produktif</b>																
	Akuntansi	10	10				10				7	3	1	9			
	Administrasi Perkantoran	15	15				15				11	4	1	14			
	Pemasaran	5	5				3	2			3	2	2	3			
	Rekayasa Perangkat Lunak	1	1				1			1			1				
	...																
	...																
	...																
	...																
	...																
	...																
	<b>TOTAL</b>	<b>81</b>	<b>81</b>				<b>78</b>	<b>3</b>		<b>10</b>	<b>50</b>	<b>21</b>	<b>28</b>	<b>53</b>			

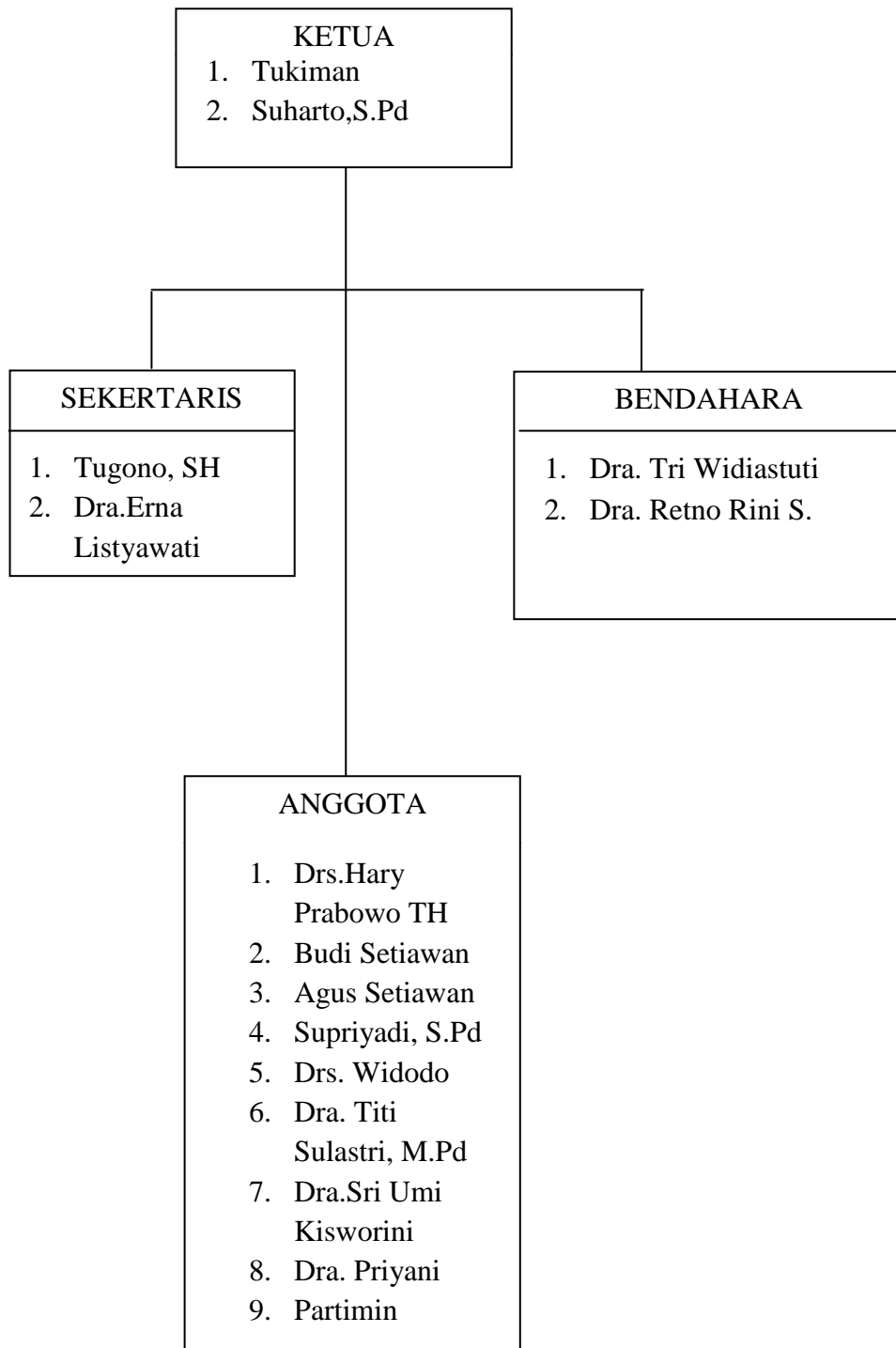
Lampiran 5

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH  
SMK N 2 MAGELANG**



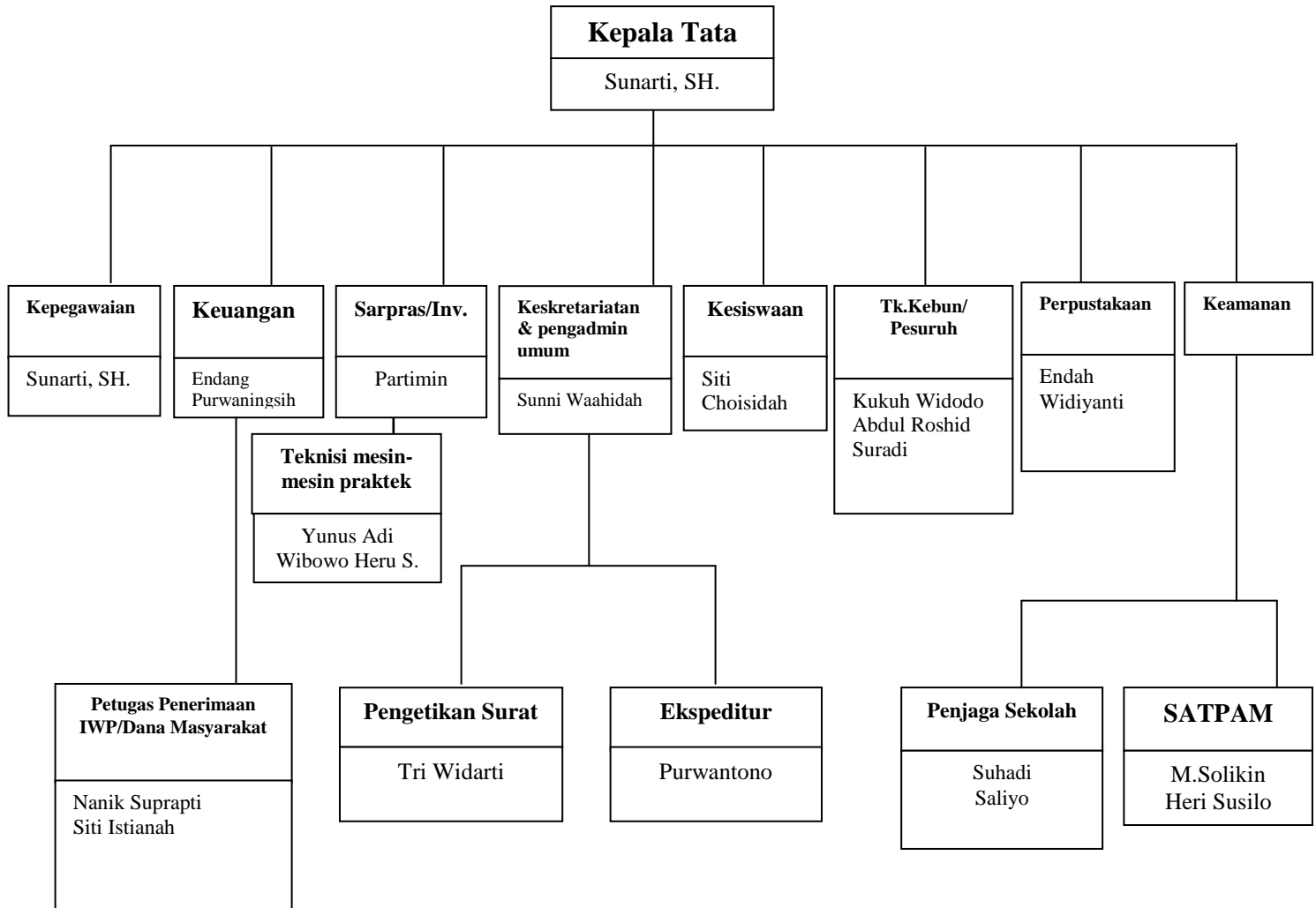
**Lampiran 6**

**STRUKTUR ORGANISASI  
KOMITE SEKOLAH SMK N 2 MAGELANG  
PERIODE TAHUN 2011-2014**



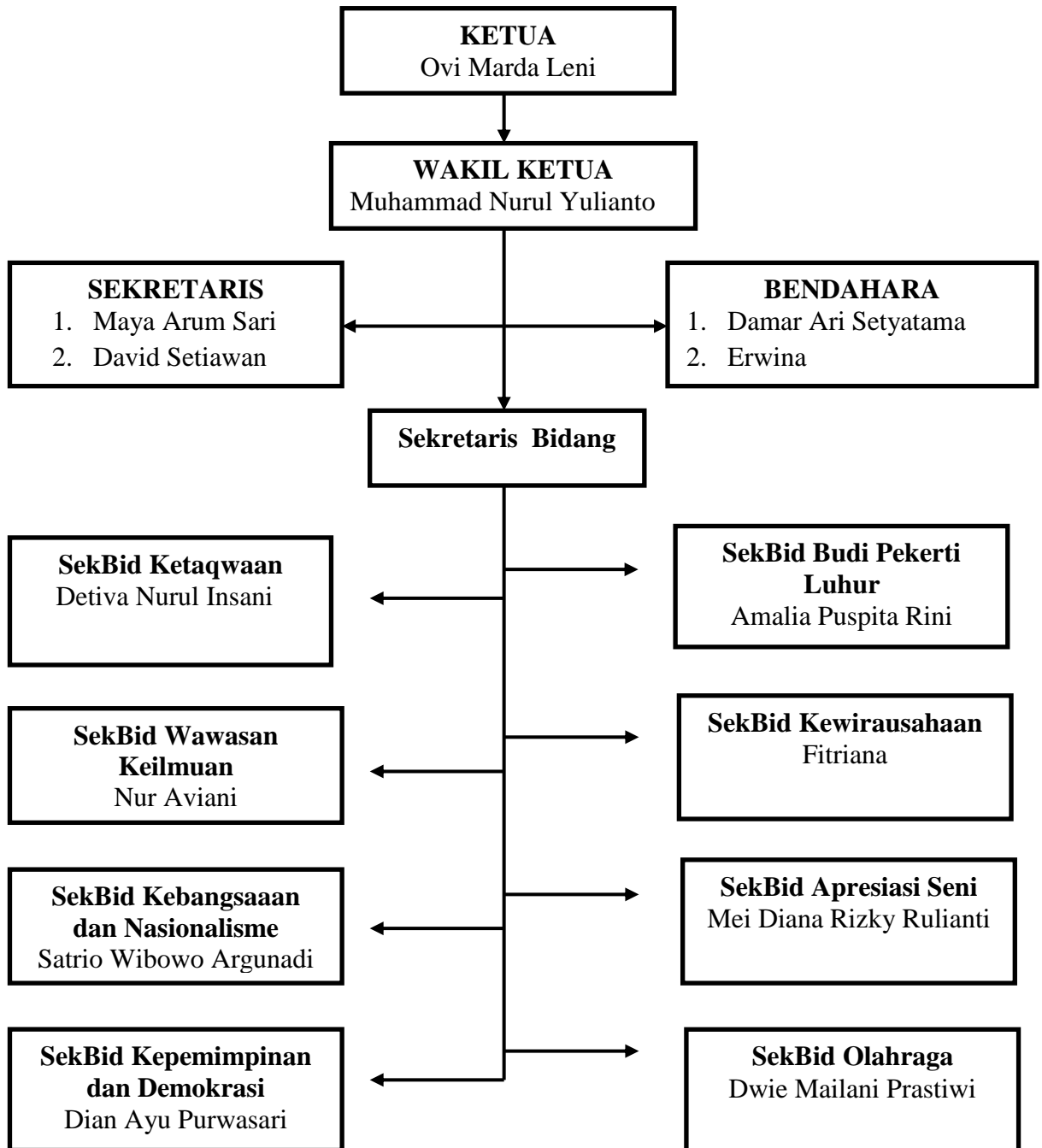
**Lampiran 7**

**STRUKTUR ORGANISASI  
TENAGA KEPENDIDIKAN**



Lampiran 8

**STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS OSIS  
SMK NEGERI 2 MAGELANG  
PERIODE 2012/2013**





Lampiran 9

JADWAL PELAJARAN SMK N 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JADWAL PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMK NEGERI 2 MAGELANG  
KELAS X

HARI	JAM KE	AK I	AK II	AK III	AK IV	AK V	AK VI	AK VII	AK VIII	AK IX	AK X	
SENIN	1	UPACARA PEMERINJAAN										
	2											
	3	D 71	K 22	H 84	F 42	K 81	M1 62 15	J 3 64	M 16	F 70	D 75	
	4	D 71	K 22	H 84	F 42	K 81	M1 62 15	J 3 64	M 16	F 70	D 75	
	5	M1 47	D 71	K 22	M1 62 15	F 42	K 81	J 3 64	F 70	M 16	G 66	
	6	M1 47	D 71	K 22	M1 62 15	F 42	K 81	V 27 60	F 70	M 16	G 66	
	7	K 22	I 39	M1 47	K 81	M1 62 15	A 30	F 70	P1 19	Y 8 35	H 84	
	8	K 22	I 39	M1 47	K 81	M1 62 15	A 30	F 70	P1 19	Y 8 35	H 84	
	9											z 50 76
	10											z 50 76
SELASA	1	B 2	N 55 24	D 71	A 30	G 56	F 42	M 16	C 63	A 5	G 66	
	2	B 2	N 55 24	D 71	A 30	G 56	F 42	M 16	C 63	A 5	G 66	
	3	H 86	N 55 24	A 30	B 40	F 42	G 56	A 5	T 38 43	M 16	M1 49 76	
	4	H 86	E 80	A 30	B 40	F 42	G 56	A 5	T 38 43	M 16	M1 49 76	
	5	I 39	E 80	B 2	F 42	A 30	B 40	T 38 43	J 3 64	F 70	M1 49 76	
	6	I 39	V 34	B 2	F 42	A 30	B 40	T 38 43	J 3 64	F 70	W 26	
	7	M2 55	H 86	I 39	G 56	O9 10 37	E 80	P1 19	J 3 64	K 81	W 26	
	8	M2 55	H 86	I 39	G 56	O9 10 37	E 80	P1 19	V 27 60	K 81	W 26	
	9											
	10											
RABU	1	E 80	C 85	J 3 64	O7 9 85	D 75	S 55	F 70	G 56	P1 19	F 82	
	2	E 80	C 85	J 3 64	O7 9 85	D 75	S 55	F 70	G 56	P1 19	F 82	
	3	C 85	B 2	J 3 64	V 34	G 56	D 75	C 63	M 16	E 79 80	F 82	
	4	C 85	B 2	N 4 53	J 3 57	G 56	D 75	C 63	M 16	E 79 80	J 72 78	
	5	R 51	T 81 62	N 4 53	J 3 57	S 55	F 42	P2 35	A 5	G 56	J 72 78	
	6	R 51	T 81 62	N 4 53	J 3 57	S 55	F 42	P2 35	A 5	G 56	J 72 78	
	7	T 81 62	M1 47	R 51	S 55	E 80	O7 65 31	M 16	F 70	C 68	A 5	
	8	T 81 62	M1 47	R 51	S 55	E 80	O7 65 31	M 16	F 70	C 68	A 5	
	9											
	10											
KAMIS	1	F 54	N 55 11	N 4 53	D 75	H 84	G 56	D 41	E 79 80	J 84 72	M3 49 76	
	2	F 54	N 55 11	N 4 53	D 75	H 84	G 56	D 41	E 79 80	J 84 72	M3 49 76	
	3	A 30	N 55 11	N 4 53	O7 65 9	I 69	H 84	P 73	D 41	J 64 72	V 46	
	4	A 30	J 3 64	V 17 32	O7 65 9	I 69	H 84	R 73	D 41	V 27 60	F 82	
	5	G 66	J 3 64	F 54	H 84	R 73	M2 59	E 79 80	P2 35	G 56	F 82	
	6	G 66	J 3 64	F 54	H 84	R 73	M2 59	E 79 80	P2 35	G 56	I 39	
	7	M3 4	M2 55	C 85	E 80	O7 65 18	I 69	K 81	H 84	T 38 43	I 39	
	8	M3 4	M2 55	C 85	E 80	O7 65 18	I 69	K 81	H 84	T 38 43	M2 49 76	
	9											M2 49 76
	10											M2 49 76
JUMAT	1	N 12 47	R 51	F 54	O9 10 37	M2 59	O7 65 31	B 69	G 56	D 41	C 68	
	2	N 12 47	R 51	F 54	O9 10 37	M2 59	O7 65 31	B 69	G 56	D 41	C 68	
	3	N 12 47	F 54	G 66	R 73	V 34	O9 10 39	G 56	B 69	R 51	E 80 78	
	4	V 60 27	F 54	G 66	A 73	J 3 57	O9 10 39	G 56	B 69	R 51	E 80 78	
	5	F 54	G 66	M2 55	M2 59	J 3 57	R 73	O9 15	Y 8 35	I 40	R 51	
	6	F 54	G 66	M2 55	M2 59	J 3 57	R 73	O9 15	Y 8 35	I 40	R 51	
SABTU	1	N 12 47	F 54	G 66	C 85	O7 65 18	J 3 57	I 40	R 73	P2 35	B 44	
	2	N 12 47	F 54	G 66	C 85	O7 65 18	J 3 57	I 40	R 73	P2 35	B 44	
	3	N 12 47	G 66	E 80	I 69	O9 10 39	J 3 57	G 56	I 40	H 84	K 22	
	4	J 3 64	G 66	E 80	I 69	O9 10 39	V 34	G 56	I 40	H 84	K 22	
	5	J 3 64	A 30	M3 4	G 56	C 85	O9 10 39	H 84	K 81	P9 15	Q10 50 72	
	6	J 3 64	A 30	M3 4	G 56	C 85	O9 10 39	H 84	K 81	P9 15	Q10 50 72	
	7	G 66	M3 4	T 81 62	O9 10 37	B 40	C 85	Y 8 35	P9 15	B 44	X 78	
	8	G 66	M3 4	T 81 62	O9 10 37	B 40	C 85	Y 8 35	P9 15	B 44	X 78	
	9											
	10											

Magelang, 25 Juni 2012  
Kepala SMK Negeri 2 Magelang

SMK NEGERI 2  
MAGELANG  
Drs. Nugroho, M.Pd  
NIP. 195705211980041006

IADWAL PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMK NEGERI 2 MAGELANG

JAM KE	KELAS XI										
	AK1	AK2	AK3	AP	AP2	AP3	PH1	PH2	PH3	SPL	
UPACARA											
PEMBINAAN											
1	N 53 4	N 35 47	N 32 55	F 54	D 41	OS 18 9	P3 8	P6 19	K 29	G 66	
2	N 53 4	N 35 47	N 32 55	F 54	D 41	OS 18 9	P3 8	P6 19	K 29	G 66	
3	B 44	G 25	N 32 55	OS 18 31	J 58 37	D 41	P6 19	F 21	C 63	D 75	
4	B 44	G 25	E 80	OS 18 31	J 58 37	D 41	P6 19	F 21	C 63	D 75	
5	C 68	I 40	G 25	G 28	OS 18 58	R 73	F 21	PS 38	B 2	Q6 49 72	
6	C 68	I 40	G 25	G 28	OS 18 58	R 73	F 21	PS 38	B 2	Q6 49 72	
7											
8											
9											
10											
1	I 40	N 35 11	D 75	D 41	O2 6 14	F 54	R 73	P1 36	F 70	Q7 49 72	
2	I 40	N 35 11	D 75	D 41	O2 6 14	F 54	R 73	P1 36	F 70	Q7 49 72	
3	J 7 58	N 35 11	N 32 12	O8 37 57	O2 6 14	F 54	D 41	B 39	P1 36	X 78	
4	J 7 58	N 35 11	N 32 12	O8 37 57	F 54	O2 6 14	D 41	B 39	P1 36	X 78	
5	N 53 24	R 73	N 32 12	J 58 37	F 54	O2 6 14	P1 36	PH 16	P6 19	G 66	
6	N 53 24	R 73	N 32 12	J 58 37	F 54	O2 6 14	P1 36	PH 16	P6 19	G 66	
7	N 53 24	N 35 47	I 40	B 2	K 29	O8 37 57	G 25	J 58 76	H 78	A 5 74	
8	N 53 24	N 35 47	I 40	B 2	K 29	O8 37 57	G 25	J 58 76	H 78	A 5 74	
9											
10											
1	H 69	N 35 11	N 31 12	F 54	A 5	I 39	F 21	P3 8	R 51	Q3 43 50	
2	H 69	N 35 11	N 31 12	F 54	A 5	I 39	F 21	P3 8	R 51	Q3 43 50	
3	G 25	N 35 11	N 32 12	F 54	G 48	G 28	F 21	R 51	PS 38	W 26	
4	G 25	V 46	V 23 67	O2 6 14	G 48	G 28	V 60	R 51	PS 38	W 26	
5	A 20 33	U 7 24	H 69	O2 6 14	C 63	F 54	PS 38	V 46	PH 16	W 26	
6	A 20 33	U 7 24	H 69	O2 6 14	C 63	F 54	PS 38	F 21	PH 16	E 80	
7	U 7 24	H 69	J 58 46	C 63	O8 37 57	B 2	Y 8 38	K 29	P10 15	J 72 76	
8	U 7 24	H 69	J 58 46	C 63	O8 37 57	B 2	Y 8 38	K 29	P10 15	J 72 76	
9											
10											
1	K 22	N 35 47	U 24 7	O3 57 6	OS 18 59	G 28	J 58 43	Y 8 38	F 70	F 82	
2	K 22	N 35 47	U 24 7	O3 57 6	OS 18 59	G 28	J 58 43	Y 8 38	F 70	F 82	
3	E 80	D 75	K 22	O3 57 6	OS 18 59	K 29	PH 16	G 25	F 70	F 82	
4	N 53 11	O 75	K 22	O3 57 14	K 29	PH 16	G 25	PS 38	V 23 34		
5	N 53 11	F 70	H 44	O3 57 14	J 58 65	A 20 33	I 40	Y 8 38	Q1 43 78		
6	N 53 11	F 70	B 44	O3 57 14	J 58 65	A 20 33	I 40	Y 8 38	Q1 43 78		
7	F 70	J 7 58	A 20 33	R 73	E 77	A 5 74	G 25	P10 15	I 40	R 51	
8	F 70	J 7 58	A 20 33	R 73	V 17	A 5 74	G 25	P10 15	I 40	R 51	
9											
10											
1	D 75	F 70	N 32 55	G 28	I 39	O3 57 38	P10 15	G 25	J 58 76	F 82	
2	D 75	F 70	N 32 55	G 28	I 39	O3 57 38	P10 15	G 25	J 58 76	F 82	
3	N 53 4	F 70	N 32 55	I 39	O10 15 81	O3 57 38	I 40	D 41	G 25	Q2 43 76	
4	N 53 4	K 22	F 70	I 39	O10 15 81	OS 18 9	I 40	D 41	G 25	Q2 43 76	
5	N 53 4	X 22	F 70	K 29	B 2	OS 18 9	H 78	F 21	A 30 34	H 69	
6	N 53 4	E 80	F 70	K 29	D 2	OS 18 9	H 78	F 21	A 30 34	H 69	
7	F 70	G 25	R 51	O10 15 81	H 69	E 77	B 39	C 63	D 41	C 63	
8	F 70	G 25	F 51	O10 15 81	H 69	V 17	B 39	C 66	D 41	C 63	
9	F 70	A 20	C 68	V 17	F 54	O10 15 81	E 77	H 78	G 25	B 44	
10	R 51	A 20	C 68	E 77	F 51	O10 15 81	P2 35 38	H 78	G 25	B 44	
1	R 51	B 44	G 25	H 69	R 73	C 63	C 68	Z 77	P3 8	I 40	
2	V 27 17	B 44	G 25	H 69	R 73	C 63	C 68	P2 35 38	P3 8	I 40	
3	G 25	C 68	F 70	A 5 33	G 48	H 69	K 29	A 30 74	V 46	K 22	
4	G 25	C 68	F 70	A 5 33	G 48	H 69	K 29	A 30 74	V 46	K 22	
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Magelang, 25 Juni 2012  
Kepala SMK Negeri 2 Magelang  
**SMK NEGERI 2 MAGELANG**  
Drs. Nury M.Pd  
No. 13560121 188404 1 006

JADWAL PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMK NEGERI 2 MAGELANG

JAN KE	KELAS XII									
	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	PK1	PK2	PK3	PK4
UPACARA										
PEMBINAAN										
3	G 28	L 45	N 11	B 44	O6 31 37	A 30	R 73	J 49 50	P1 1 36	B 2
4	G 28	L 45	N 11	B 44	O6 31 37	A 30	V 23	J 49 50	P1 1 36	B 2
5	N 24 53	N 4 12	H 11	O1 6 10	A 30 74	K 29	P1 1 36	G 61	J 49 50	A 5
6	N 24 53	N 4 12	U 32 7	O1 6 10	A 30 74	K 29	P1 1 36	G 61	J 49 50	A 5
7	A 5 74	N 4 12	U 32 7	O6 31 37	O1 6 10	R 51	G 61	P2 1 36	V 52	O4 43 50
8	A 5 74	N 4 12	U 32 7	O6 31 37	O1 6 10	V 67	G 61	P2 1 36	R 51	O4 43 50
9										
10										
1	H 74	N 4 12	G 28	J 58 64	G 48	O6 31 37	L 45	C 60	P7 19	G 61
2	H 74	N 4 12	G 28	J 58 64	G 48	O6 31 37	L 45	C 60	P7 19	G 61
3	D 71	F 21	C 60	H 62	G 48	O6 31 37	P7 19	B 44	P3 8	D 75
4	D 71	F 21	C 60	H 62	O4 9 65	G 48	P7 19	B 44	P3 8	D 75
5	G 28	K 22	A 5 74	K 29	O4 9 65	G 48	P3 8	G 61	C 63	X 78
6	G 28	K 22	A 5 74	K 29	O4 9 65	G 48	P3 8	G 61	C 60	X 78
7	L 45	G 28	F 21	G 48	R 51	B 44	C 63	P3 8	G 61	O6 40 50
8	L 45	G 28	F 21	G 48	V 67	B 44	C 63	P3 8	G 61	O6 40 50
9										
10										O5 43 72
1	C 60	D 71	R 73	O6 31 37	D 41	G 48	F 42	H 62	P2 1 36	J 72 78
2	C 60	D 71	E 83	O6 31 37	D 41	G 48	F 42	H 62	P2 1 36	J 72 78
3	N 24	V 52 46	D 71	O6 31 37	E 83	D 41	F 42	P1 1 36	K 29	V 23 62
4	N 24	U 32 11	D 71	R 73	O6 31 37	D 41	E 83	P1 1 36	K 29	F 82
5	B 2	N 32 12	N 11	F 13	O6 31 37	O4 9 65	G 61	K 29	B 44	F 82
6	B 2	G 28	N 11	F 13	O6 31 37	O4 9 65	G 61	K 29	B 44	W 26
7	E 83	G 28	H 74	O4 9 18	B 44	O1 6 10	A 20	G 61	L 45	W 26
8	R 73	J 83	H 74	O4 9 18	B 44	O1 6 10	A 20	G 61	L 45	W 26
9										
10										
1	F 21	N 12	B 2	A 30	O4 9 65	G 48	P2 1 36	A 20	F 42	G 61
2	F 21	N 12	B 2	A 30	O4 9 65	G 48	P2 1 36	A 20	F 42	G 61
3	F 21	N 12	G 28	E 83	F 13	C 63	H 62	R 51	F 42	O4 43 50
4	N 24	U 32 7	G 28	V 67	F 13	C 63	H 62	F 42	E 83	O4 43 50
5	N 24	U 32 7	K 22	C 63	G 48	F 13	B 2	F 42	A 20	R 51
6	N 24	U 32 7	K 22	C 63	G 48	F 13	B 2	F 42	A 20	R 51
7	N 24 53	B 2	L 45	O1 6 10	K 29	O6 31 37	P8 36	E 83	H 62	F 82
8	V 52	B 2	L 45	O1 6 10	K 29	O6 31 37	P8 36	V 23	H 62	E 83
9										
10										
1	N 24 53	J 7 50	F 21	O4 9 18	H 62	F 13	F 42	P8 36	G 61	O5 43 72
2	N 24 53	J 7 50	F 21	O4 9 18	H 62	F 13	F 42	P8 36	G 61	O5 43 72
3	N 24	C 60	F 21	O4 9 18	J 58 64	H 62	D 75	F 42	P3 16	F 82
4	U 32 7	C 60	N 11 47	G 48	J 58 64	H 62	D 75	F 42	P4 16	F 82
5	U 32 7	G 28	N 11 47	G 48	O1 6 10	J 64	G 61	P7 19	F 42	O5 43 72
6	U 32 7	G 28	N 11 47	G 48	O1 6 10	J 64	G 61	P7 19	F 42	O5 43 72
1	K 22	F 21	G 28	G 48	F 13	O1 6 10	J 49 50	D 75	G 61	H 84
2	K 22	F 21	G 28	G 48	F 13	O1 6 10	J 49 50	D 75	G 61	H 84
3	G 28	F 21	J 7 50	D 41	G 48	L 39	P3 16	P6 19	D 75	C 63
4	G 28	R 73	J 7 50	D 41	G 48	L 39	P4 16	P6 19	D 75	C 63
5	F 21	A 5	N 11 47	F 13	L 39	E 83	K 29	L 45	P6 19	K 22
6	F 21	A 5	N 11 47	F 13	L 39	O4 9 65	K 29	L 45	P6 19	K 22
7	J 7 50	H 74	N 11 47	L 39	C 63	O4 9 65	P6 19	P4 16	P8 36	G 61
8	J 7 50	H 74	V 52	L 39	C 63	O4 9 65	P6 19	P5 16	P8 36	G 61
9										
10										



Lampiran 10

**DAFTAR KODE MATA PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**  
Jl.A. Yani 135 A Telp (0293) 362577 Fax. 313172 Magelang 56115  
TERAKREDITASI AMAT BAIK


**DAFTAR KODE MATA PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KODE	MATA PELAJARAN
A.	PENDIDIKAN AGAMA
B.	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
C.	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
D.	PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAH RAGA
E.	SENI BUDAYA
F.	MATEMATIKA
G.	BAHASA INGGRIS
H.	ILMU PENGETAHUAN ALAM
I.	ILMU PENGETAUAN SOSIAL
J.	KKPI
K.	KEWIRUSAHAAN
L.	EKONOMI
M.	DASAR KEJURUAN
N.	KOMPETENSI KEJURUAN AKUNTANSI
O.	KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
P.	KOMPETENSI KEAHLIAN PENJUALAN
Q.	KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK
R.	BAHASA JAWA
S.	SIKLUS AKUNTANSI
T.	MENGETIK
U.	KOMPUTER AKUNTANSI
V.	BIMBINGAN KONSELING
W.	FISIKA
X.	KIMIA
Y.	PERALATAN TRANSAKSI
Z.	MULOK AP


Magelang, 26 Juni 2012  
Kepala Sekolah  
SMK NEGERI 2  
MAGELANG  
Drs. Ngaid, M.Pd  
NIP. 19590521 198403 1 006

Lampiran 11

DAFTAR KODE GURU SMK N 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013




PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2 MAGELANG**  
Jl. A. Yani 135 A Telp/Fax (0293) 362577 Magelang 55114  
NPSN : 20327586 – NRS: 401036002002  
TEPAKREDITASI AMAT BAIK  
Web-site : <http://smkn2magelang.sch.id> - email : [smkn2magelang@yahoo.com](mailto:smkn2magelang@yahoo.com)



---

DAFTAR KODE GURU  
SMK NEGERI 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

KODE GURU	NAMA	KODE GURU	NAMA
1	Dra. Tri Sulastri, M.Pd	44	Dra. Natalia Minik HM
2	Dra. Peramawati	45	Ali Suryono, S. Pd
3	Dra. Sri Yuniati	46	Esti Zunesliti, S. Pd
4	Dra. Parjanah	47	Laely Inayati, S.Pd
5	Dra. Naimah Ishak	48	Rz. Florentina E. S. Pd
6	Dra. Nink Budiningsih	49	Arlin Andi G., S. Kom.
7	Dra. Kunto Wicaksono	50	Vicky I. S. Kom
8	Dra. Siti Rurniyati	51	Sehyani, S. Pd
9	Dra. Maria M. Rohwati	52	Murtiningsih, S. Pd. M.Pd
10	Dra. Erna Listyawati	53	Cicilia Nugraha, S.Pd
11	Dra. Tri Widastuti	54	Mugi Rahayu, S.Pd
12	Drs. Gunawan	55	Gendak Sri Lestari R., S. Pd.
13	Dra. Widodo	56	Setvo Fahayu L.U., S.Pd
14	Dra. Evi Santi Sasandaru	57	Ema Wiyanti, S. Pd
15	Dra. Wiwik Mutasiningsih	58	Fan Pratiwi R, S. Pd.
16	Dra. Sri Umi Kuswanti	59	Maranti, S. Pd
17	Dra. Supriawati	60	Ali Sabana, S. Pd
18	Dra. Dyah Ekowati	61	Suglyno, S. Pd
19	Dra. Sri Marni	62	Dra. Tri Sulastiwati
20	Jamu Ismadi, MZ, S.Pd., S/IG	63	Murni Sri W., S. Pd
21	Dra. Dindin Kamaludin	64	Antuk Madyanto, S. Pd
22	Dra. Yatin	65	Prapti Sri M., S. Pd
23	Dra. Subambang	66	B. Sunyoto, S.Pd
24	Dra. Giyih Murni	67	Nurhela Kurniawati, S.Pd
25	Sugjatriko, S. Pd	68	C. Deteri Darmastuti, S. Pd
26	Han Sukrono, S.Pd	69	Dra. Tutik Mujrahayu
27	Dra. Sri Suglo	70	Ining Puji Hastuti, S. Pd
28	Dra. Endang Tri W.	71	Sri Haryaningih, S.Pd
29	Sartono, SE	72	Yukti Utari Winarni, S. Kom.
30	Dra. Sri Nuranti	73	Evi Mukti Rachmawati, SS
31	Dra. Priyani	74	Yuslina Kristiati, S. Pd
32	Siti Rokhane, S. Pd	75	Aris Kurniawan, S.Pd. Jas
33	Lila Lumana, S. Th	76	Wintolo, S. Kom.
34	Budi Astuti S. Pd	77	Susanti, S. Pd
35	Retno Wihari, S. Pd	78	Betty Puji Etania, S.Pd. Si
36	May Wilash, S.Pd	79	Pra Wahyuningtyas, S.Pd.
37	Purwaningsih, S.Pd.	80	Lafianika Devi, S.Pd
38	Sri Baderwati, S.Pd.	81	Dra. Wiwik Pratiwati
39	Dra. Bambang Budi Darmojo	82	Px Rusplanto S.Pd
40	Dra. Ratni Budi S.	83	Nahdij Falaah Ash Shidigi
41	Dra. Agus Supriyanto	84	Dra. Budi Prasitjowati, S. Pd
42	Supriyadi, S. Pd	85	Delfy Selandiana Sari, SS
43	Dra. Bagus Susilo		

Magelang, 25 Juni 2012  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. Nuzul, M.Pd  
NIP. 19950521 198403 1006

## Lampiran 12

### URAIAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN TUGAS WKS 4

#### WAKASEK 4 (KETENAGAAN DAN SARPRAS)

1. Tanggung jawab
  - 1.1. Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam membina, memberdayakan dan mengembangkan tenaga kependidikan
  - 1.2. Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah, mengoptimalkan penggunaan dan pengadaan sarana prasarana yang presentatif.
2. Wewenang
  - 2.1. Merencanakan pembinaan dan pengembangan karir serta kebutuhan tenaga pendidik.
  - 2.2. Mengoptimalkan penggunaan, pengadaan serta pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana.
3. Tugas
  - 3.1. Menyusun program pemberdayaan dan pengembangan ketenagaan
  - 3.2. Mengarahkan tenaga kependidikan agar berfungsi sebagaimana mestinya
  - 3.3. Secara rutin menyampaikan hasil kerja kepada Kepala Sekolah
  - 3.4. Memonitor dan mengevaluasi pemberdayaan dan pengembangan ketenagaan
  - 3.5. Menetapkan kompetensi personil (guru) sesuai dengan tugasnya masing-masing
  - 3.6. Pendampingan seluruh guru sekolah
  - 3.7. Mengusulkan kebutuhan guru
  - 3.8. Mengusulkan pengembangan kemampuan guru
  - 3.9. Melakukan pembinaan terhadap tenaga kependidikan yang sedang bermasalah

- 3.10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3.11. Mengkoordinir inventarisasi peralatan dan mesin
- 3.12. Mengkoordinir kegiatan pemeliharaan/perawatan peralatan mesin dan gedung
- 3.13. Mengkoordinir kegiatan pengadaan barang
- 3.14. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengadaan barang
- 3.15. Membantu Kepala Sekolah dalam penyusunan RIPS dan RAPBS
- 3.16. Menyusun laporan kegiatan kepada Kepala Sekolah

## Lampiran 13

### TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMK NEGERI 2 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

- Dasar : 1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tanggal 1 Mei 1974  
14 / U / 1974  
2. Keputusan Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah No 052 / C / Kep / D.1982  
3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 100 / C / D / 1991
- Tujuan : Mengatur kehidupan sekolah sehari-hari sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.
- Pasal 1 : ( 1 ) Jam pelajaran dimulai:
- Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu pukul : 07.00 s.d 13.45 WIB
  - Jumat pukul : 07.00 s.d 11.45 WIB
- ( 2 ) Peserta Didik harus hadir di Sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- ( 3 ) Peserta Didik wajib mengikuti upacara bendera pada tiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.
- ( 4 ) Setiap pelajaran dimulai, pengurus kelas minta kepada guru yang mengajar untuk mengisi buku laporan hasil kemajuan belajar.
- ( 5 ) Pintu gerbang ditutup pukul 07.00 WIB, bagi Peserta Didik yang terlambat harus melaporkan kepada guru piket dan dapat diberikan sanksi dipulangkan..
- ( 6 ) Peserta Didik yang akan meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir harus minta ijin guru piket.
- ( 7 ) a. Peserta Didik yang tidak masuk harus membawa surat keterangan dari orang tua atau wali.  
b. Peserta Didik yang tidak masuk karena sakit lebih dari 2 (dua) hari harus ada keterangan dokter.  
c. Peserta didik yang tidak masuk karena kepentingan keluarga yang dapat diketahui sebelumnya, harus ijin lebih dahulu kepada sekolah (wali kelas).
- Pasal 2 : ( 1 ) Peserta didik dilarang menggunakan/mengoperasikan handphone (HP), MP3, dan MP4 di sekolah selama jam pelajaran jam 07.00 s.d 14.00.
- ( 2 ) a. Waktu pelajaran sedang berlangsung para Peserta Didik tidak boleh mengganggu jalannya pelajaran.  
b. Peserta Didik berkewajiban ikut menjaga ketenangan sekolah
- ( 3 ) Pengumuman-pengumuman penting dari OSIS harus seijin guru piket dan hanya pada jam istirahat.



Pasal 3 :

- (1) Pakaian seragam putih abu-abu dengan tanda-tanda sekolah dan OSIS ( lokasi, badge, nama ) dipakai setiap HARI Senin, Selasa. Hem / blus harus dimasukkan, sepatu warna hitam dan berkaos kaki putih.
- (2) Pakaian seragam khusus (untuk putri atas putih, bawah kotak biru berdasi dan putra atas kotak biru, celana panjang berdasi) dipakai hari Rabu dan Kamis, sepatu warna bebas tidak boleh bersepatu sandal/plastik).
- (3) Bagi peserta didik yang berjilbab harus mengenakan jilbab putih polos berciput putih polos pada hari Senin s.d Kamis
- (4) Pakaian seragam pramuka dipakai setiap hari Jumat dan Sabtu dengan tanda-tanda pramuka yang lengkap, sepatu hitam dan kaos kaki hitam, bagi siswa yang berjilbab harus menggunakan jilbab coklat polos berciput coklat polos.
- (5) Pakaian olahraga ditentukan oleh sekolah dan harus dipakai pada saat mengikuti pembelajaran olahraga di lapangan.
- (6) Rambut harus bersih dan diatur rapi, panjang rambut peserta didik putra kebelakang tidak boleh menyentuh krah baju, sedang ke muka tidak boleh menyantuh alis mata.
- (7) Peserta didik putri tidak boleh memakai MAKE UP dan perhiasan berlebihan.
- (8) Tidak berkuku panjang dan tidak boleh memakai cat kuku.

Pasal 4: ( 1 ) Setiap peserta didik wajib memelihara dan menjaga kebersihan,serta peralatan sekolah.  
( 2 ) Kaca-kaca jendela yang pecah karena disengaja menjadi tanggung jawab peserta didik yang memecahkan.

Pasal 5: ( 1 ) Peserta didik dilarang :

- a. Keluar masuk sekolah melalui pintu utama ( tengah ).
  - b. Keluar dari halaman sekolah tanpa ijin guru piket selama jam pelajaran sekolah/ istirahat.
  - c. Membawa dan merokok di lingkungan sekolah.
  - d. Membawa senjata tajam dalam bentuk apapun.
  - e. Membawa benda-benda, bacaan dan lain-lain yang bertentangan dengan pendidikan.
  - f. Merkelahi dengan teman sekolah maupun dengan peserta didik sekolah lain.
  - g. Membawa makanan dan minuman di dalam kelas.
  - h. Minum-minuman keras dan sebagainya.
  - i. Membawa atau menyembunyikan petasan dan sejenisnya di sekolah.
  - j. Menulis atau coret-coret di tembok, bangku, kursi dan lain-lain.
- ( 2 ) Tas beserta isi milik peserta didik menjadi tanggung jawab peserta didik yang bersangkutan.
- ( 3 ) Pada waktu upacara, olahraga atau pelajaran praktek barang yang berharga tidak boleh ditinggalkan di dalam kelas.

Pasal 6 : Di lingkungan sekolah hanya ada satu organisasi yaitu OSIS

## **SANKSI-SANKSI**

- Pasal 7 : ( 1 ) Peringatan langsung pada peserta didik.  
( 2 ) Peringatan tertulis pada peserta didik dan orang tua  
( 3 ) Pemanggilan orang tua / wali  
( 4 ) Dikeluarkan dari sekolah

Pasal 8 : Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib akan diatur Kepala Sekolah.

Lampiran 14

**KALENDER PENDIDIKAN SMK N 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 2 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Maret 2013 MAREK 13 LUM 1, LUM 2	April 2013 MAREK 14 LUM 1, LUM 11	Maret 2013 MAREK 20 LUM 2	Maret 2013 MAREK 21 LUM 1, LUM 2	Maret 2013 MAREK 22 LUM 2	Maret 2013 MAREK 23 LUM 2	Maret 2013 MAREK 24 LUM 2	Maret 2013 MAREK 25 LUM 2

**Legenda:**

- Hari Pelanggaran Sekolah (HP)
- Hari Libur Sekolah (LS)
- Hari Libur Nasional (LN)
- Hari Libur Agama (LA)
- Hari Libur Masyarakat (LM)
- Hari Libur Lainnya (LL)

**Legenda:**

- Hari Pelanggaran Sekolah (HP)
- Hari Libur Sekolah (LS)
- Hari Libur Nasional (LN)
- Hari Libur Agama (LA)
- Hari Libur Masyarakat (LM)
- Hari Libur Lainnya (LL)

Magelang, 25 April 2013

Dr. Yuliana, M.Pd

KOTA BAHU: 395905211384031006

## Lampiran 15

### DAFTAR PRESTASI YANG PERNAH DI RAIH SMK NEGERI 2 MAGELANG

- Juara III Pembinaan Mental dan Bela Negara (Debat Bahasa Inggris) Tingkat Jawa Tengah Tahun 2010
- Juara II OSTN Mata Lomba ICT Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- Juara Harapan I MTQ Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- Juara III LKS Akuntansi Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- Juara III LKS Pemasaran Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- Juara III LKS Akuntansi Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- Juara I Secretary Contest Tingkat Jawa Tengah tahun 2011
- Juara II Secretary Contest Tingkat Jawa Tengah tahun 2011
- Juara III Secretary Contest Tingkat Jawa Tengah tahun 2011
- Juara I Olimpiade Akuntansi Nasional Kategori MYOB (Komputer Akuntansi) tahun 2011
- Juara III Karya Ilmiah Siswa Tingkat Provinsi tahun 2011/2012
- Peringkat 17 Pembinaan Mental dan Bela Negara (KWU) Tingkat Jawa Tengah Tahun 2010
- Peringkat 8 LKS Administrasi Perkantoran Tingkat Jawa Tengah tahun 2010
- *Dan masih banyak lagi prestasi di tingkat kabupaten dan kota Magelang yang tidak bisa disebutkan satu per satu.*

Lampiran 16

Data Dokumentasi



Ruang Kepala Sekolah



Ruang WKS 1



Ruang WKS 2



Ruang WKS 3



Ruang WKS 4



Ruang Guru



Ruang TU



Ruang Pembayaran & Bank siswa



Ruang UKS



Ruang BK



Ruang Serbaguna



Ruang Perpustakaan



Ruang Lab AP



Ruang Lab RPL



Ruang Akuntansi



Ruang Lab Pemasaran



Ruang Lab Komputer 1



Ruang Lab Komputer 2



Ruang Musik



Ruang Mengetik Elektronik



Lapangan Utama



Masjid Qurrata A'yun



Ruang Kantin Kejujuran



Koperasi Sekolah



Business Centre



Pos Satpam



WC Siswa



## DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL.2012.*Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang:UNNES Press

Peraturan Rektor No 14 tahun 2012

Bagus,Aditya,dkk. 2011. *Laporan PPL 1*. UNNES

<http://smkn2magelang.sch.id>